

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit)



CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 127	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT BERLINA Tbk

Head Office & Cikarang Factory

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 - Indonesia
Phone : (021) 898 30160 • Email : info@berlina.co.id
www.berlina.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

**DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we,
the undersigned :

- | | | | | |
|---|---|---|---|----------------------------------|
| 1. Nama | : | Pujihasana Wijaya | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007
Peterongan – Semarang Selatan | : | Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : | 021 – 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Lukman Sidharta | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Baruk Utara I/ND-25 RT 001 RW 007
Kedung Baruk – Rungkut – Surabaya | : | Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : | 021 – 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

menyatakan bahwa :

stated that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Berlina Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Berlina Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Bekasi, 09 Juni 2021 / June 09, 2021
PT BERLINA Tbk


Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur/
President Director
Lukman Sidharta
Direktur/Director

Pandaan Factory
Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo,
Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan,
Jawa Timur 67156 - Indonesia
Phone : (0343) 631 901 Fax : (0343) 631 902

Tangerang Factory
Jl. Moch. Toha Km. 5, Kelurahan Peruk Jaya,
Kecamatan Peruk, Kota Tangerang,
Banten 15131 - Indonesia
Phone : (021) 553 5540

Tabanan Factory
Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede,
Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan,
Bali 82161 - Indonesia

Hefei Paragon Plastic Packaging Co, Ltd
No. 28 Shanghai Road
Baohu Industrial Zone
Hefei City, China 230051
Phone : (86-551) 6610 5708 Fax : (86-551) 6610 5698

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Diaudit/ Audited Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,46,48,49	55.276.449	58.810.053	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	5,46,48,49	-	-	Short-term investments in marketable securities
Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	6	22.770.979	16.079.510	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak berelasi	7,41,46,48,49	14.288.096	15.382.812	Related party
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp4.313.988 dan Rp4.317.135 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	7,46,48,49	185.753.962	161.071.590	Third parties, net use of allowance for impairment of receivables of Rp 4,313,988 and Rp4,317,135 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8,46,48,49	2.070.127	2.391.143	Other receivables - third parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 11.019.539 dan Rp 11.104.436 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	9	160.440.816	166.791.723	Inventories, net of allowance for obsolete and slow-moving inventories of Rp 11,019,539 and Rp 11,104,436 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
Uang muka pembelian	10	11.895.554	42.157.428	Advances for purchase
Pajak dibayar di muka	41a	27.390.366	27.787.572	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	11	5.089.910	4.219.878	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		484.976.259	494.691.709	Total current assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2021/ March 31, 2021 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Diaudit/ Audited Rp	
Catatan/ Notes				
ASET (LANJUTAN)				ASSETS (CONTINUED)
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	41d	555.173	396.661	
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 361.135.577 dan Rp 345.792.123 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	12,21	1.131.131.405	1.128.612.367	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation Rp 361,135,577 and Rp 345,792,123 as of March 31, 2021 and December 31, 2020 respectively
Goodwill	13	20.530.792	20.530.792	Goodwill
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 40.569.409 dan Rp 38.768.639 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	14	35.055.201	36.855.971	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 40,569,409 and Rp 38,768,639 as of March 31, 2021 and December 31, 2020 respectively
Aset hak-guna, neto	15	256.692.269	270.271.177	Right-of-use assets, net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16,48,49	9.177.078	9.161.078	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	17	5.198.792	5.198.792	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.458.340.710	1.471.026.838	Total non-current assets
TOTAL ASET		1.943.316.969	1.965.718.547	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Diaudit/ Audited Rp	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	18a,48,49	31.176.561	26.536.961	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	18b,47,48,49	328.294.454	325.400.064	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	19,46,47,48	195.248.866	190.983.094	Trade payables - third parties
Utang pajak	41b	14.420.708	8.014.693	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	20,48,49	11.133.345	13.351.021	Other payables - third parties
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	21,46,47,48,49	4.854.914	5.040.164	Current portion of purchase of property, plant and equipment payable
Uang muka dari pelanggan	22	4.543.523	5.825.495	Advances received from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23,48,49	13.624.787	12.202.858	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	24,48,49	40.324.182	33.431.875	Accrued expenses
Utang bunga		-	-	Interest payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities :
Pinjaman bank	18c,46,47,48,49	20.208.460	64.481.873	Bank loans
Liabilitas sewa	27,46,47,48,49	52.189.320	50.481.976	Lease liabilities
Pinjaman kepada pihak ketiga lainnya	26,47,48,49	8.011.803	6.927.779	Loan from other third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		724.030.923	742.677.853	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
Pinjaman bank	18c,46,47,48,49	249.491.824	206.521.579	Bank loans
Liabilitas sewa	27,46,47,48,49	47.828.899	61.083.575	Lease liabilities
Pinjaman kepada pihak ketiga lainnya	26,47,48,49	29.496.917	31.775.297	Loan from other third parties
Utang kepada pemegang saham	25,47	37.084.173	31.045.493	Loan from stockholders
Liabilitas pajak tangguhan	41d	75.116.325	64.308.524	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	60.812.431	61.582.708	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain		-	-	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		499.830.569	456.317.176	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.223.861.492	1.198.995.029	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Diaudit/ Audited Rp	
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham:			Share Capital:
Modal dasar - 1.500.000.000			Authorized capital –
(angka penuh) saham			1,500,000,000 (full amount)
dengan nilai nominal Rp 50			shares with par value of
(nilai penuh) per saham;			Rp 50 (full amount)
Modal ditempatkan dan			per share; Issued and fully
disetor penuh - 979.110.000			paid up - 979,110,000
(angka penuh) saham			(full amount) shares
masing-masing pada			as of March 31, 2021
tanggal 31 Maret 2021			and December 31, 2020
dan 31 Desember 2020	29, 48	48.955.500	respectively
Tambahan modal disetor	30	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	12, 33	490.580.499	Revaluation surplus
Komponen ekuitas lainnya	31	72.737.481	Other equity components
Saldo laba/(defisit):			Retained earnings/(deficit):
Ditentukan penggunaannya	48B	9.791.100	Appropriated
Belum ditentukan			Unappropriated
penggunaannya	(185.695.112)	(145.333.991)	
Total ekuitas yang dapat			Total equity attributable
diatribusikan kepada			to owners of the parent
pemilik entitas induk	682.948.516	728.920.995	entity
Kepentingan non-pengendali	32	36.506.961	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	719.455.477	766.723.518	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN			TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	1.943.316.969	1.965.718.547	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) And 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	
PENJUALAN NETO	34	286.216.276	328.799.709	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	35	<u>(276.008.317)</u>	<u>(296.764.080)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		10.207.959	32.035.629	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	36	2.186.857	3.805.700	Other income
Pendapatan bunga dan keuangan		27.645	33.733	Interest and finance income
Beban penjualan	37	(11.133.774)	(11.856.570)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38	(16.814.266)	(21.036.063)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan	39	(23.209.276)	(22.507.489)	Interest and finance costs
Beban lainnya	40	<u>(4.471.261)</u>	<u>(13.001.095)</u>	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK		(43.206.116)	(32.526.155)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	41e	<u>(10.620.226)</u>	<u>5.585.324</u>	Corporate income tax benefit (expense)
RUGI TAHUN BERJALAN		(53.826.342)	(26.940.831)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak	31	5.591.520	29.574.377	Foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	28	1.239.461	(801.502)	Remeasurement of employee benefits
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	40d	<u>(272.680)</u>	<u>200.375</u>	Related income tax benefit (expense)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(47.268.041)</u>	<u>2.032.419</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) And 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(52.589.268)	(27.120.004)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	32	(1.237.074)	179.173	<i>Non-controlling interest</i>
Total		(53.826.342)	(26.940.831)	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(45.972.479)	1.910.428	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	32	(1.295.562)	121.991	<i>Non-controlling interest</i>
Total		(47.268.041)	2.032.419	Total
RUGI PER SAHAM DASAR (angka penuh)				BASIC LOSS PER SHARE (full amount)
Rugi per saham dasar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40	(54)	(28)	<i>Basic loss per share attributable to the owners of the parent entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
 (Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) And 2020 (Unaudited) And December 31, 2020 (Audited)
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital Rp	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus Rp	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity component	Total/ Total Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp	Total Ekuitas/ Total equity Rp	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries Rp				
Saldo awal 1 Januari 2020	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(30.522.921)	548.390.266	53.716.322	876.909.315	59.570.785	936.480.100	Balance as of January 1, 2020
Reklasifikasi surplus revaluasi	33	-	-	46.606.889	(46.606.889)	-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Total rugi komprehensif tahun 2020	-	-	-	(161.417.959)	-	13.429.639	(147.988.320)	(21.768.262)	(169.756.582)	Total comprehensive loss for the 2020
Saldo 31 Desember 2020	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(145.333.991)	501.783.377	67.145.961	728.920.995	37.802.523	766.723.518	Balance as of December 31, 2020
Reklasifikasi surplus revaluasi	33	-	-	11.202.878	(11.202.878)	-	-	-	-	revaluation surplus
Total rugi komprehensif tahun 2021	-	-	-	(51.563.999)	-	5.591.520	(45.972.479)	(1.295.562)	(47.268.041)	Total comprehensive loss for 2021
Saldo 31 Maret 2021	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(185.695.112)	490.580.499	72.737.481	682.948.516	36.506.961	719.455.477	Balance as of March 31, 2021
Saldo awal 1 Januari 2020	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(14.810.645)	548.390.266	53.716.322	892.621.591	61.159.200	953.780.791	Balance as of January 1, 2020
Reklasifikasi surplus revaluasi				11.801.480	(11.801.480)		-		-	Reclassification of
Total rugi komprehensif tahun 2020				(27.663.949)		29.574.377	1.910.428	121.991	2.032.419	Total comprehensive loss for 2020
Saldo 31 Maret 2020	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(30.673.114)	536.588.786	83.290.699	894.532.019	61.281.191	955.813.210	Balance as of March 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
 The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) And 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	265.163.445	299.451.888	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(189.631.234)	(209.388.924)	Cash paid to suppliers
Penerimaan klaim asuransi	-	-	Proceeds from insurance claims
Pembayaran kas kepada karyawan	(47.244.347)	(50.924.613)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	28.287.864	39.138.351	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(22.666.439)	(23.259.742)	Interest and finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(4.053.754)	(4.006.720)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.567.671	11.871.889	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12,47 1.321.742	540.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	27.645	33.733	Interest received
Penerimaan klaim asuransi	9,12 -	801.136	Proceeds from insurance claims
Perolehan aset tetap	12,47 (2.157.910)	(2.715.401)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembeli aset tetap	10,47 (1.164.495)	(1.295.199)	Advance payment for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	14,47 -	-	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.973.018)	(2.635.731)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) And 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Catatan/ Notes	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	18b,47	186.650.326	286.888.566	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	18c,47	-	806.000	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak ketiga lainnya		-	21.686.656	<i>Proceeds from long term loan other third parties</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	18b,47	(187.004.260)	(295.196.539)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	18c,47	(1.303.168)	(29.900.408)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang pihak ketiga lainnya		(1.194.357)	-	<i>Payment of long term loan other third parties</i>
Penerimaan utang dari pemegang saham		6.038.680	-	<i>Proceeds from loan from stockholder</i>
Pembayaran liabilitas sewa	28,47	(11.547.331)	(13.798.492)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	22,47	(371.329)	(1.106.501)	<i>Purchase of property, plant and equipment payable</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(8.731.439)	(30.620.718)	<i>Net cash used in financing activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(9.136.786)	(21.384.560)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		32.273.092	30.528.624	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		963.582	5.601.349	<i>Effect of changes in foreign exchange rate</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		24.099.888	14.745.413	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF
Kas	4	367.203	355.019	<i>Cash on hand</i>
Bank	4	54.909.246	45.911.977	<i>Cash in bank</i>
Cerukan	18a	(31.176.561)	(31.521.583)	<i>Bank overdraft</i>
TOTAL		24.099.888	14.745.413	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan perubahan yang terakhir Undang-undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta No. 35 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notaris di Jakarta tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 184 dari Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn., notaris di Jakarta Utara tanggal 30 Nopember 2016 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0105519 tanggal 6 Desember 2016.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi. Perusahaan mempunyai pabrik yang berlokasi di Pandaan (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Cikarang (Jawa Barat), Sidoarjo (Jawa Timur), Hefei (China) dan Gempol (Jawa Timur).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pengolahan biji plastik, perdagangan umum dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Dwi Satrya Utama yang merupakan entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan.

Pada tanggal 12 September 1989, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan suratnya No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 15 Nopember 1989, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970, and by Law No. 25 year 2007. Based on notarial deed No. 35, of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notary in Jakarta dated August 18, 1969. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 184 of Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn., notary in North Jakarta dated November 30, 2016, concerning the changes in the Article No. 4 paragraph 2 of Articles of Association. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter AHU-AH.01.03-0105519 dated December 6, 2016.

The Company's head office is located at Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi District. The Company's plants are located in Pandaan (East Java), Tangerang (Banten) and Cikarang (West Java), Sidoarjo (East Java), Hefei (China) and Gempol (East Java).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the plastic processing industry, general trading and services. The Company has started its commercial operations in 1970. The Company's products are sold both locally and overseas.

The Company is one of the groups of companies owned by PT Dwi Satrya Utama which is the Company's immediate and ultimate parent entity.

On September 12, 1989, the Company obtained an authorization from the Minister of Finance, as stated in his Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 for its initial public offering. On November 15, 1989, the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) dengan suratnya No. 0154/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 1993.

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan menetapkan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 250 per saham (nilai penuh). Seluruh saham Perusahaan sejumlah 138.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Nopember 2012, Perusahaan kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 50 per saham (nilai penuh), sehingga jumlah saham meningkat menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 690.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-518/D.04/2016, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2016. Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humbert Lie, SH, M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company

On June 21, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (now known as Financial Services Authority ("OJK")) as stated in his Letter No. 0154/PM/1993 for its limited offering of 17,250,000 (full amount) shares through issuance of pre-emptive rights to shareholders. The shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 22, 1993.

In August 2008, the Company decided to split off the par value of its share from Rp 500 per share (full amount) to Rp 250 per share (full amount). All of the Company's shares totaling 138,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In November 2012, the Company conducted a stock split of the par value of its share from Rp 250 per share (full amount) to Rp 50 per share (full amount), increasing its issued shares to 690,000,000 (full amount) shares. All of the Company's shares totaling 690,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2015, the Company conducted an Additional Share Issuance without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares, increasing its issued share capital to 759,000,000 (full amount) shares.

On September 14, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-518/D.04/2016, for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights amounting to 220,110,000 (full amount) shares, increasing the number of issued shares to 979,110,000 (full amount) shares. Those shares have been listed in Indonesian Stock Exchange on October 10, 2016. Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humbert Lie, SH, M.Kn., the Company the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an additional share issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares. Therefore, issued and paid up capital increased from 759,000,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 48,955,500.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Prosentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret 2021/ <i>March 31 2021</i>	31 Desember 2020 2020/ <i>December 31 2020</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31 2020</i>
						Rp	Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>Sidoarjo, East Java</i>	Industri laminasi plastik dan kemasan / <i>Manufacturer of plastic laminated tubes and packages</i>	1986	70,00%	70,00%	401.238.211	410.692.303
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China	Industri botol dan cap plastik dan sikat gigi / <i>Manufacturer of plastic bottle and cap plastic and toothbrushes</i>	2004	100%	100%	271.257.916	269.812.770
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ <i>Tangerang, Banten</i>	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic packaging, trading and services</i>	2004	99,49%	99,49%	45.418.833	40.793.700
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ <i>Pasuruan, East Java</i>	Industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic processing, trading and services</i>	2014	99,99%	99,99%	18.159.597	18.737.114
Berlina Pte. Ltd (BS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Industri plastik dan perdagangan umum / <i>Plastic industry and general trading</i>	-	100%	100%	55.683	54.787

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan mengakuisisi 99,00% saham PT Quantex ("QTX") yang dimiliki oleh pihak ketiga. PT Quantex bergerak di bidang industri laminasi plastik dan kemasan.

Pada tanggal 29 Agustus 2014, PT Quantex melakukan peningkatan modal dari Rp 8.500.000 (3.400 saham) menjadi Rp 16.780.000 (6.712 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal QTX sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,00% menjadi 99,49%.

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan mendirikan PT Natura Plastindo (NP) dengan persentase kepemilikan 99,99%. PT Natura Plastindo ini bergerak dalam bidang industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa. NP mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Pada tanggal 18 Mei 2017, PT Natura Plastindo melakukan peningkatan modal dari Rp 1.000.000 (20.000 saham) menjadi Rp 26.000.000 (520.000 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal NP.

Perusahaan memiliki investasi pada PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) dengan persentase kepemilikan sebesar 70,00%. LPI bergerak dalam bidang laminasi plastik dan kemasan.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) pada tahun 2004. HPPP bergerak dalam bidang pembungkus plastik, cap botol dan sikat gigi.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). Pada tanggal 31 Maret 2021, BS masih belum beroperasi secara komersial.

Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

On June 19, 2013, Company acquired 99.00% ownership of PT Quantex ("QTX") from third parties. PT Quantex is engaged in plastic packaging, trading and service industry.

On August 29, 2014, PT Quantex increased its issued share capital from Rp 8,500,000 (3,400 shares) to Rp 16,780,000 (6,712 shares), and the Company took over all of the additional issued share capital of QTX resulting in the increase of the Company's percentage of ownership from 99.00% to 99.49%.

On January 21, 2013, the Company established PT Natura Plastindo (NP) with 99.99% ownership. PT Natura Plastindo is engaged in plastic processing industry, trading and services. NP has started its commercial operations in 2014.

On May 18, 2017, PT Natura Plastindo increased its capital from Rp. 1,000,000 (20,000 shares) to Rp. 26,000,000 (520,000 shares), and the Company took part of all capital increase of NP.

The Company has invested in PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) with 70% ownership. LPI is engaged in laminated plastic and packaging industry.

The Company has fully invested in Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) in year 2004. HPPP is engaged in plastic packaging, bottle caps and toothbrushes.

The Company has fully invested in Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). As of March 31, 2021, BS has not started its commercial operations.

The Company and its subsidiaries entity together referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
<u>Dewan komisaris:</u>	
Presiden Komisaris	David I Tjiptobiantoro
Komisaris	Adrian Koesnendar
Komisaris	Lim Eng Khim
Komisaris Independen	Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen	Achmad Widjaja
<u>Dewan direksi:</u>	
Presiden Direktur	Pujihasana Wijaya
Direktur	Lukman Sidharta
	-

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 March 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut :

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Ketua	Achmad Widjaja
Anggota	Lenny Anggraini
	Fery Apriyanto

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 1.132 dan 1.212 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Juni 2021.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the boards of commissioners and directors (key management) of the Company as of March 31, 2021 and December 31, 2020 consist of the following:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		<u>Board of commissioners:</u>
David I Tjiptobiantoro	David I Tjiptobiantoro	<i>President Commissioner</i>
Adrian Koesnendar	Adrian Koesnendar	<i>Commissioner</i>
Lim Eng Khim	Lim Eng Khim	<i>Commissioner</i>
Antonius Hanifah Komala	Antonius Hanifah Komala	<i>Independent Commissioner</i>
Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	<i>Independent Commissioner</i>
		<u>Board of directors:</u>
Pujihasana Wijaya	Pujihasana Wijaya	<i>President Director</i>
Lukman Sidharta	Lukman Sidharta	<i>Director</i>
	-	

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 consists of the following:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	<i>Chairman</i>
Lenny Anggraini	Lenny Anggraini	<i>Member</i>
Fery Apriyanto	Fery Apriyanto	

The total average number of the Group's permanent employees was 1,132 dan 1,212 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on June 9, 2021.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut "Kelompok Usaha") yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta interpretasinya ("ISAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan Peraturan No. VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS. Mata uang fungsional HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi berikut yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Pengaruh kumulatif, jika ada, dari penerapan awal PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap disajikan berdasarkan PSAK 55, PSAK 23, PSAK 34 dan PSAK 30 dan Interpretasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies of the Company and its subsidiaries (collectively called the "Group") adopted in preparation of the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and its Interpretations ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAMLK)) for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency, except for HPPP and BS. The functional currency of HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousand rupiah unless otherwise stated.

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2020

Effective January 1, 2020, the Group has adopted the following Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations (IFAS) new or revised which were issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI).

- *SFAS 71 "Financial instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from contract with customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*

The cumulative effect, if any, of initially applying SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under SFAS 55, SFAS 23, SFAS 34 and SFAS 30 and related Interpretations.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

Dampak terkait penerapan standar akuntansi ini dapat diungkapkan di Catatan 50.

- ISAK No. 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"

Standar ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan dimuka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

Standar ini mengklarifikasi penerapan PSAK 46 "Pajak Penghasilan" dimana terdapat ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK No. 24 "Imbalan karyawan"

Amandemen PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi terbaru dalam menentukan biaya jasa dan bunga bersih untuk periode setelah amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Amandemen ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, walaupun surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak penghasilan"

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang diatribusikan yang diakui. Ketentuan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements
(Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2020 (continued)

The impact of adoption of these new accounting standards is disclosed in Note 50.

- *ISFAS No. 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"*

The standard clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

- *ISFAS No. 34 "Uncertainty over income tax treatments"*

The standard is an interpretation of SFAS 46 "Income Taxes" that clarifies the application of SFAS No. 46 where uncertainty over income taxes exists.

- *Amendment to SFAS No. 24 "Employee benefits"*

This amendments requires entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.

- *Amendment to SFAS No. 46 "Income taxes"*

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognized according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognized. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (Lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi ini tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

Disamping itu DSAK-IAI juga telah menerbitkan PSAK berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2020, namun tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amandemen PSAK No. 26 "Biaya pinjaman"
- Amandemen PSAK No. 66 "Pengendalian bersama"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK No. 71 "Instrumen keuangan"

PSAK No. 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. Sementara ini Kelompok Usaha belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai piutang dan pinjaman dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai biaya yang diamortisasi dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

Dengan demikian, Kelompok Usaha tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements
(Continued)
New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2020 (Continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Besides DSAK-IAI has also issued the following SFAS that become effective January 1, 2020, but does not affect the Group's consolidated financial statements:

- *Amendment to SFAS No. 26 "Borrowing cost"*
- *Amendment to SFAS No. 66 "Joint Arrangements"*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31,2020 and have not been early adopted by the Group.

The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- *SFAS No. 71 "Financial instruments"*

SFAS No. 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets. While the Group has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, debt instruments currently classified as loans and receivables would appear to satisfy the conditions for classification as at amortized cost and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

Accordingly, the Group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (Lanjutan)

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Kelompok Usaha, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas tersebut. Kebijakan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK No. 55 dan tidak mengalami perubahan.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Kelompok Usaha. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Sementara Kelompok Usaha masih belum melakukan tinjauan yang mendalam, aktivitas lindung nilai Kelompok Usaha sekarang akan tampak memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK No. 71. Dengan demikian, Kelompok Usaha tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktifitas lindung nilainya.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK No. 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Kelompok Usaha belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Kelompok Usaha tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2020 (Continued)

There will be no impact on the Group's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Group does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS No. 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement and have not been changed.

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Group's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach. While the Group is yet to undertake a detailed assessment, it would appear that the Group does not have current hedge relationships that would qualify as continuing hedges upon the adoption of SFAS No. 71. Accordingly, the Group does not expect a significant impact on the accounting for its hedging relationships.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS No. 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS No. 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Group has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Group's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (Lanjutan)

• Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK No. 71. PSAK No. 62 ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

• PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK No. 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasi untuk penerapan.

Manajemen sedang meninjau efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Dalam tahap ini, Kelompok Usaha tidak dapat mengestimasi dampak dari standar baru terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan melakukan peninjauan yang lebih mendalam atas dampaknya terhadap periode dua belas bulan ke depan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Kelompok Usaha tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2020 (Continued)

• Amendment of SFAS No. 62 "Insurance contracts"

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS No. 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implement SFAS No. 71. SFAS No. 62 has no impact on the Group's consolidated financial statements

• SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS No. 23 which covers contracts for goods and services and SFAS No. 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

Management is currently assessing the effects of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. At this stage, the Group is not able to estimate the impact of the new rules on the Group's consolidated financial statements. The Group will make more detailed assessments of the impact over the next twelve months.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (Lanjutan)

- PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK No. 73 diterbitkan pada bulan September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Kelompok Usaha tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan Perusahaan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini :

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2020 (Continued)

- SFAS No. 73 "Leases"

SFAS No. 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and lowvalue leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following :

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang di akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

c. Business combination

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value of acquisition rate and the amount of any NCI in the acquiree for each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi. Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Business combination (Continued)

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses. When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing

Pembukuan Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional mereka. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut (nilai penuh) :

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
	Rp
Pound Britania Raya	20.004
Euro	17.065
Francs Swiss	15.447
Dolar Amerika Serikat	14.572
Yen Jepang (JPY 100)	13.166
Dolar Australia	11.080
Dolar Singapura	10.818
Yuan Renminbi China	2.220

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan HPPP dan BS diselenggarakan masing-masing dalam mata uang Yuan Renminbi China (RMB) dan Dolar Singapura (SGD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BS dan HPPP baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode laporan laba rugi konsolidasian. Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya – Laba (Rugi) Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada penghasilan komprehensif lain dan sebagai bagian dari ekuitas lainnya pada akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign currency transactions and translation of consolidated financial statements

The Group's, except HPPP and BS, books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah which is also the functional currency of these entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing which is set by Bank Indonesia at that date as follows (full amount) :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	19.086	Great Britain Pound
	17.330	Euro
	15.982	Swiss Francs
	14.105	US Dollar
	13.647	Japan Yen (JPY 100)
	10.771	Australian Dollar
	10.644	Singapore Dollar
	2.161	China Yuan Renminbi

The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss in the current year.

The books of accounts of HPPP and BS are maintained in China Yuan Renminbi (RMB) and Singapore Dollar (SGD), respectively, which are the functional currencies of those companies. For the consolidation purposes, assets and liabilities both monetary and non-monetary of BS and HPPP at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date. Revenues and expenses are translated at the average rate of exchange during the period of the consolidated statement of profit or loss. The resulting foreign exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income – Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" in the other comprehensive income and as foreign exchange difference due to the translation of the financial statements in the equity section in the consolidated statement of financial position.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK No. 7 “Pengungkapan pihak-pihak berelasi” PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii). memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii). personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i). entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii). satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii). kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv). satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v). entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi). entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transactions with related parties

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

Based on the SFAS No. 7 “Disclosure of related parties transaction” this SFAS added related parties requirements and classified the disclosure of compensation paid by the management entity, related parties are defined as follows:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - (i). *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii). *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii). *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i). *the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii). *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii). *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv). *one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v). *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi). *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (vii). entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang dengan pihak ketiga maupun yang tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

g. Instrumen keuangan

(i). Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- (vii). entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

All transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown in current liabilities.

g. Financial instruments

(i). Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments in marketable securities, trade and other receivable and other non-current financial assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 55. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang terpisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat sebesar nilai wajar jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, investasi jangka pendek Kelompok Usaha termasuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Initial recognition (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS No. 55. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's short-term investments in marketable securities are included in financial assets classified at fair value through profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Initial recognition (continued)

Subsequent measurement (Continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR"), less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets are included in this category.

Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss. As of March 31, 2021 and December 31, 2020 the Group does not have any financial asset classified as HTM investments.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

Bunga yang diperoleh dari investasi keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 , Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

(ii). Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi terkait. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi cerukan, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized at which time the cumulative gain or loss is recognized or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from equity to profit or loss.

Interest earned on available-for-sale financial investments is reported as interest income using the EIR method.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group does not have any financial asset classified as available-for-sale.

(ii). Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. The Group's financial liabilities include bank overdraft, short-term and long-term bank loans, trade and other payables, short-term employee liabilities, accrued expenses, obligation under finance leases and purchase of property, plant and equipment payables.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Utang dan pinjaman

Utang dan pinjaman dikenai bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at fair value through profit or loss as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

Loans and borrowings

Interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Cerukan, Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, termasuk dalam kategori ini.

(iii). Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat (dan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk diperdagangkan pada saat pengakuan awal), dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan Kelompok Usaha memiliki intensi serta kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Kelompok Usaha tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua (2) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Kelompok Usaha telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

The Group's short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, long-term bank loans, purchase of property, plant and equipment payables and obligation under finance leases as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are included in this category.

(iii). Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition), could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables, and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Group can not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the two (2) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. is done when the financial assets are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. occurred after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii). Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrument tersebut.

(iv). Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(v). Nilai wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kutipan harga *dealer* (tawaran harga untuk posisi jangka panjang dan meminta harga untuk posisi jangka pendek), tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(iv). Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(v). Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v). Nilai wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan dimana tidak ada pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang diskontokan, atau model penilaian lainnya.

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha berkaitan dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

(vi). Biaya perolehan yang diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan ini memperhitungkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian integral dari SBE.

(vii). Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menilai apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(v). Fair value of financial instruments (Continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(vi). Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vii). Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, aset tersebut termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok secara kolektif dinilai untuk penurunan. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini dari arus kas estimasi masa depan didiskontokan pada SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan bila tidak ada prospek yang realistis pemulihan di masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika suatu penghapusan masa depan ini kemudian dipulihkan, pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif meliputi suatu penurunan yang signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian direklasifikasi dari ekuitas ke penghasilan komprehensif. Penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost (Continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Available-for-sale AFS financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the consolidated statement of profit or loss, increase in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga dan Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

(viii). Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas

Suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian penyerahan ("pass-through"), dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

h. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2g). Penyisihan penurunan nilai piutang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets (Continued)

Available-for-sale AFS financial assets (continued)

Such accrual is recorded as part of the "Interest and Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.

(viii). Derecognition of financial assets and liabilities

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified and recorded as loans and receivables (Note 2g). An allowance for impairment in the value of receivable is estimated based on the review of the collectibility of outstanding amounts. Trade receivables are written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Piutang usaha dan lain-lain (Lanjutan)

Pada pengalihan piutang (anjak piutang) tanpa tanggung renteng (*recourse*), selisih nilai piutang alihan dengan dana yang diterima ditambah retensi diakui sebagai kerugian atas transaksi anjak piutang, dan diakui pada saat transaksi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dana yang ditahan (retensi) dalam kaitannya dengan transaksi anjak piutang, bila ada, diakui sebagai piutang retensi dan diklasifikasikan dalam aset lancar.

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies* dan barang dalam proses diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan HPPP (Entitas Anak) menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Persediaan dihapuskan pada saat persediaan tersebut dipastikan tidak akan digunakan dan/atau tidak dapat dijual lagi.

j. Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Trade and other receivables (Continued)

In factoring transaction without recourse, any difference between the amount of receivables transferred and fund received plus retention shall be recognized as a loss from the factoring transaction and recorded as expense at the time of transaction in the consolidated statement of profit or loss.

The retention in respect of factoring transaction, if any, is recognized as factoring retention receivable and classified as current assets.

i. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies and work in-progress are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of finished goods and work in-progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs to sell. Cost is determined using the first-in first-out method, except for HPPP (Subsidiary) is using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimated usage or sales each type of inventory in the future. Inventory written off when inventory is determined to be used and/or can not be sold again.

j. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% to 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada perusahaan asosiasi (Lanjutan)

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto *investee*, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi konsolidasian.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika besar kemungkinan bahwa aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tersebut pada umumnya diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Setelah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, aset tetap untuk selanjutnya tidak lagi disusutkan

m. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 48.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Investments in associate (Continued)

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee from the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

l. Asset held for sale

Assets are classified as held for sale if it is highly probable that they will recovered primarily through sale rather than through continuing use.

Such assets are generally measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Once classified as assets held for sale, fixed assets are no longer depreciated

m. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 48.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Determination of fair value (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokkan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

n. Aset tetap

Kelompok Usaha menerapkan model revaluasi untuk tanah, bangunan dan mesin, sedangkan untuk kelas lain dari aset tetap masih menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan revaluasi dapat langsung dipindahkan ke laba ditahan ketika keuntungan tersebut telah direalisasi. Seluruh keuntungan dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang di revaluasi sedang disusutkan, bagian dari keuntungan tersebut direalisasikan sebagai aset yang digunakan. Realisasi keuntungan yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Keuntungan revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari aset yang di revaluasi diakui sebagai laba rugi penjualan di laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Determination of fair value (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

n. Property, plant and equipment

The Company adopted revaluation model for its land, buildings and machinery, while another class of property, plant and equipment is still using the cost model.

Revalued property, plant and equipment are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date. The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

The increase from the revaluation of property, plant and equipment is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of property, plant and equipment is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of Property, Plant and Equipment.

The depreciation of the revalued property, plant, and equipment is charged to the consolidated statement of profit or loss. If the property, plant and equipment have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The difference between the sale price and the carrying amount of the revalued asset is recognized as gain or loss on the sale in the consolidated statement of profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset tetap (Lanjutan)

Tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, mereka dicatat sebagai item yang terpisah (komponen utama) dari aset tetap.

Aset tetap selain aset revaluasian awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah (kecuali HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ <i>Years</i>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	4 – 16
Peralatan pabrik	2 – 16
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8
Kendaraan	2 – 8

Tanah Entitas Anak (HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi konsolidasian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Property, plant and equipment (Continued)

Land is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

When parts of an item of property, plant and equipment have different useful lives, they are accounted for as separate items (major components) of property, plant and equipment.

All property plant and equipment are initially recognized at cost. Such cost comprises of purchase price and any cost that includes the cost of replacing part of property, plant and equipment when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property, plant and equipment if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land (excluding HPPP's), are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery</i>
<i>Equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

Land of Subsidiary (HPPP), is depreciated using the straight-line method over 50 years.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lease*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Sewa operasi - Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Property, plant and equipment (Continued)

Construction in-progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in-progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are rested upon the lessor or the lease, and the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at their fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain the ownership at the end of the lease period, the lease assets are depreciated over the estimate useful life of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Operating lease - As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at their fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Sewa operasi - Sebagai lessee

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Transaksi jual dan sewa kembali – sebagai Lessee

Transaksi jual dan sewa kembali harus diperlakukan sebagai 2 (dua) transaksi yang terpisah. Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai keuntungan tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa guna usaha pembiayaan. Keuntungan atau kerugian harus diakui segera apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa-menyewa biasa.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha telah menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Lease (Continued)

Operating lease - As Lessee

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain the ownership at the end of the lease period, the leased assets are depreciated over the estimate useful life of the assets. leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease period.

Sale and leaseback transaction – as Lessee

Sale and leaseback transaction should be treated as two (2) separate transactions. The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight-line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease. Gain or loss should be recognized in the current period if the leaseback is an operating lease.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and expense recognition (Continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

s. Aset tidak berwujud

(a) Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill* dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

(b) Piranti lunak komputer

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Impairment of non-financial assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

s. Intangible assets

(a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

(b) Computer software

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Aset tidak berwujud (Lanjutan)

(c) Daftar pelanggan

Aset tak berwujud yang diamortisasi adalah aset yang memiliki umur yang pasti, dan seperti, Kelompok Usaha mencatat beban amortisasi berdasarkan metode yang sesuai dengan arus kas yang diharapkan dari aset tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	4 – 8
Daftar pelanggan	10

t. Imbalan kerja karyawan

(i). Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Kelompok Usaha.

(ii). Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan, LPI, QTX, dan NP memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Intangible assets (Continued)

(c) Customer list

Customer list are amortized intangible assets are definite-life assets, and such as, the Group records amortization expense based on a method that most appropriately reflect the expected cash flows from these assets with an amortization period of ten (10) years.

The estimated useful lives of finite life intangible assets is as follows:

	Tahun/ Years
Software and software licenses	4 – 8
Customer list	10

t. Employee benefits

(i). Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employee benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii). Long-term employee benefits

The Company, LPI, QTX, and NP provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

(ii). Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee benefits (Continued)

(ii). Long-term employee benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- when the amendments or curtailment program occurs; and
- when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

(ii). Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

u. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee benefits (Continued)

(ii). Long-term employee benefits (Continued)

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

u. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

w. Laba per saham dasar dan dilusi

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

w. Basic diluted earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive common shares at the reporting date. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anakny di Indonesia, kecuali HPPP dan BS (Catatan 2d) adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

z. Events after the reporting period

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia, except HPPP and BS (Note 2d) is the Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang
Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tahun berjalan atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 41.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang
Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivable before allowance for impairment losses as of reporting dates are disclosed in Note 7.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management evaluates if the amounts of claim for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 41.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, cadangan kerugian piutang usaha masing-masing sebesar Rp 4.313.988 dan Rp 4.317.135 (Catatan 7).

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset atau unit penghasil kas, melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Untuk menentukan jumlah yang dapat dipulihkan, manajemen memperkirakan arus kas masa depan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat bunga yang cocok untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam proses pengukuran arus kas yang diharapkan di masa yang akan datang, manajemen membuat asumsi-asumsi tentang hasil operasi masa yang akan datang.

Asumsi ini berkaitan dengan kejadian dan siklus di masa yang akan datang. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi dan dapat menyebabkan penyesuaian yang signifikan terhadap aset Kelompok Usaha dalam tahun anggaran berikutnya.

Dalam banyak kasus, penentuan tingkat diskonto yang berlaku melibatkan estimasi penyesuaian yang tepat atas resiko pasar dan penyesuaian yang tepat untuk faktor-faktor risiko tertentu.

Menilai jumlah terpulihkan dari persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

As at March 31, 2021 and December 31, 2020, allowance for impairment on trade receivables amounting to Rp 4,313,988 and Rp 4,317,135 respectively (Note 7).

Impairment of non-financial assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the assets' or cash-generating unit's carrying amount exceeds its recoverable amount. To determine the recoverable amount, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable interest rate in order to calculate the present value of those cash flows. In the process of measuring expected future cash flows management makes assumptions about future operating results.

These assumptions relate to future events and circumstances. The actual results may vary, and may cause significant adjustments to the Group's assets within the next financial year.

In most cases, determining the applicable discount rate involves estimating the appropriate adjustment to market risk and the appropriate adjustment to asset-specific risk factors.

Assessing recoverable amounts of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Manfaat Untuk Karyawan

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha dan biaya pensiun serta kewajiban imbalan kerja tergantung pada seleksi atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain harga diskon, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat turn-over karyawan, tingkat cacat, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang sebenarnya berbeda dari asumsi Kelompok Usaha yang mana efeknya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsinya adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil sebenarnya atau perubahan signifikan dalam asumsi Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan dan beban manfaat karyawan.

Nilai tercatat atas nilai imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 60.812.431 dan Rp 61.582.708 (Catatan 28).

Masa Manfaat Ekonomis dan Penyusutan Aset Tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi.

Masa Manfaat Ekonomis dan Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 1.131.131.405 dan Rp 1.128.612.367 (Catatan 12).

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen membuat penggunaan maksimal input pasar, dan menggunakan estimasi dan asumsi sepanjang memungkinkan, sesuai dengan data yang dapat diamati bahwa pelaku pasar akan digunakan dalam penentuan harga instrumen. Ketika data yang berlaku tidak bisa diamati, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi tentang asumsi-asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang dicapai dalam transaksi yang wajar pada tanggal laporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and employees benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are recognized as other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2021, and December 31, 2020 amounted to Rp 60,812,431 and Rp 61,582,708, respectively (Note 28).

Useful lives and depreciation of property
plant and equipment

these property, plant and equipment and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Useful lives and depreciation of property plant and
equipment (Continued)

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 1,131,131,405 and Rp 1,128,612,367, respectively (Note 12).

Fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available. In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	330.817	315.770	Rupiah
Yuan Renminbi China	36.386	48.599	China Yuan Renminbi
Total	<u>367.203</u>	<u>364.369</u>	Total
Bank			Cash in banks
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank Central Asia Tbk	13.555.414	11.208.431	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.091.827	1.885.849	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.809.173	527.027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	675.913	279.845	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	498.588	2.166.611	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank	195.828	218.090	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	66.908	67.814	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.688	26.837	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total:	<u>18.920.339</u>	<u>16.380.504</u>	Total:
Rekening Dolar AS:			US Dollar accounts:
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.995.752	2.942.882	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	568.263	40.834	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	353.124	3.295.874	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
Industrial and Commercial Bank of China - China	225.136	219.240	Industrial and Commercial Bank of China - China
PT Bank CIMB Niaga Tbk	210.693	12.637	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	105.802	213.494	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	67.796	66.687	PT Bank DBS Indonesia
Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	48.226	47.450	Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Shanghai	16.643	16.093	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Shanghai
Total:	<u>3.591.435</u>	<u>6.855.191</u>	Total:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Rekening Yuan Renminbi Cina: Industrial and Commercial Bank of China - Cina	21.399.835	22.327.762
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Shanghai, China	6.578.640	2.872.793
Standard Chartered Bank Limited cabang Nanjing, Cina	4.406.662	9.380.289
Citibank N.A.	4.878	621.808
Total	32.390.015	35.202.652
Rekening Dolar Singapura: Overseas Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	7.457	7.337
Total	7.457	7.337
Total Bank	54.909.246	58.445.684
Jumlah Kas dan Setara Kas (tidak termasuk cerukan)	55.276.449	58.810.053

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk keperluan penyajian laporan arus kas:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Kas dan setara kas	55.276.449	58.810.053
Cerukan (Catatan 18a)	(31.176.561)	(26.536.961)
Kas dan setara kas, setelah cerukan	24.099.888	32.273.092

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar kas dan setara kas diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

*China Yuan Renminbi accounts:
Industrial and Commercial
Bank of China - China
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
Shanghai branch, China

Standard Chartered Bank Limited
Nanjing branch, China
Citibank N.A.

Total

Singapore Dollar account:
Overseas Chinese Banking
Corporation Limited,
Singapore

Total

Total cash in banks

Total cash and cash equivalents
(excluding bank overdraft)*

Cash and cash equivalent include the following for the purposes of the statement of cash flows:

*Cash and cash equivalents
Bank overdraft (Note 18a)
Cash and cash equivalents,
net of bank overdrafts*

Due to the short-term nature, the carrying amount of cash and cash equivalents approximate their fair value.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, kas dan setara kas dalam penyimpanan dan dalam perjalanan Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 37.230.000 dan RMB 20.000 (tanggal 31 Desember 2020: Rp 37.230.000 dan RMB 20.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of March 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents in transit and in storage are insured to cover risk of loss with the sum insured of Rp 37,230,000 and RMB 20,000 (December 31, 2020: Rp 37,230,000 and RMB 20,000), management believes that the sum insured is adequate to cover such risk.

5. INVESTASI DALAM EFEK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	Rp	
Investasi melalui manajer investasi	-	
Investasi langsung	-	
Total	-	

Perusahaan dan LPI menunjuk PT Samuel Sekuritas Indonesia sebagai Manajer investasi dengan wewenang penuh dari Perusahaan dan LPI pada obligasi Surat Utang Negara dan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Masa investasi adalah satu tahun dan diperpanjang kembali secara otomatis, kecuali bila ada pembatalan secara tertulis oleh Perusahaan.

Perusahaan dan LPI juga menunjuk PT Lautandhana Securindo untuk mengelola dana dalam bidang investasi surat berharga di pasar modal.

Perusahaan dan LPI telah menarik investasi pada surat berharga di 2019 sebesar Rp3.817.626 yang digunakan untuk tujuan operasional.

Efektif 1 Januari 2020, sebagai dampak terhadap penerapan PSAK 71, Kelompok Usaha telah mereklasifikasi investasi dalam efek jangka pendek ke akun aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 6).

6. ASET KEUANGAN DIUKUR DENGAN NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	Rp	
Investasi dalam jangka pendek (Catatan 5)	11.180	
Anjak piutang	22.759.799	
Total	22.770.979	

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar

Piutang tertentu dari piutang usaha telah dijual tanpa tanggung renteng (without recourse) kepada perusahaan anjak piutang, sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

5. SHORT-TERM INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
Investments with fund managers	-	
Direct investment	-	
Total	-	

The Company and LPI appointed PT Samuel Sekuritas Indonesia as fund manager to invest, on behalf of the Company and LPI in government bonds and stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange. The investments have a term of one year and will be rolled over unless terminated through a written notification by the Company.

The Company and LPI also appointed PT Lautandhana Securindo to manage investment in securities at the capital market.

The Company and LPI had withdrawn its short-term investments in marketable securities in 2019 amounting to Rp3,817,626 to be used for operational purposes.

Effective January 1, 2020, as an effect of the adoption of SFAS 71, the Group has reclassified the investment in marketable securities to financial asset at fair value through profit or loss (Note 6).

6. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
Short-term investment in marketable securities (Note 5)	99.096	
Receivable hold to sell	15.980.414	
Total	16.079.510	

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

Certain trade receivables have been sold without recourse to the factoring company, and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET KEUANGAN DIUKUR DENGAN NILAI WAJAR
MELALUI LABA RUGI (Lanjutan)**

Nilai wajar dari piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hierarki nilai wajar

Berikut piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Anjak piutang:		
PT Unilever Indonesia Tbk	17.846.181	11.983.499
Unilever (China) Co., Ltd.	4.913.618	3.996.915
Total	22.759.799	15.980.414

**6. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE
THROUGHT PROFIT OR LOSS (Continued)**

The fair value of these hold to sell receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values

The following trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
			<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
			<i>Unilever (China) Co., Ltd.</i>
Total	22.759.799	15.980.414	Total

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak Ketiga:		
Pelanggan dalam negeri:		
PT Unilever Indonesia Tbk	33.378.632	29.590.393
PT Tirta Investama	14.545.705	13.822.381
PT PZ Cussons Indonesia	7.866.666	4.794.814
PT Yasulor Indonesia	6.346.917	9.790.330
PT Bayer Indonesia	6.371.079	3.295.351
PT Ultra Prima Abadi	4.740.925	4.067.757
PT Malidas Sterilindo	3.646.607	2.950.257
PT Reckitt Benckiser Indonesia	3.642.361	5.854.978
PT Mustika Ratu Tbk	3.446.898	3.081.579
PT Tirta Sukses Perkasa	2.863.413	3.102.512
PT Idemitsu Lube Techo		
Indonesia	3.768.426	2.502.224
Lainnya	47.569.173	40.968.561
Total	142.507.052	128.452.642

7. TRADE RECEIVABLES

a. By customers:	
Third Party:	
<i>Local customers:</i>	
<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>	
<i>PT Tirta Investama</i>	
<i>PT PZ Cussons Indonesia</i>	
<i>PT Yasulor Indonesia</i>	
<i>PT Bayer Indonesia</i>	
<i>PT Ultra Prima Abadi</i>	
<i>PT Malidas Sterilindo</i>	
<i>PT Reckitt Benckiser Indonesia</i>	
<i>PT Mustika Ratu Tbk</i>	
<i>PT Tirta Sukses Perkasa</i>	
<i>PT Idemitsu Lube Techo</i>	
<i>Indonesia</i>	
<i>Others</i>	
Total	

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pelanggan luar negeri:
SC Johnson

Bayer CropScience (China)
Milott Laboratories Co., Ltd.
Wipro Manufacturing Services
Xi'an Kaimi Co., Ltd
Leung Kai Fook
Lotus Beauty Care
Unilever Vietnam Internatuinal

17.799.346

8.547.526
6.567.585
3.628.028
2.915.525
681.933
640.388
411.219

Lainnya

6.369.349

Total
Total piutang usaha ketiga
Dikurangi penyisihan
penurunan nilai piutang
Neto

47.560.898
190.067.950
(4.313.988)
185.753.962

Pihak berelasi :
PT ICI Paints Indonesia
Total

14.288.096
200.042.058

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Overseas customers:
SC Johnson

Bayer CropScience (China)
Milott Laboratories Co., Ltd.
Wipro Manufacturing Services
Xi'an Kaimi Co., Ltd
Leung Kai Fook
Lotus Beauty Care
Unilever Vietnam Internatuinal

Others

Total
Total trade receivables
Less allowance
for impairment of receivables
Net

Related party :
PT ICI Paints Indonesia
Total

**31 Maret 2021/
March 31, 2021**

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Rp

Rp

b. Berdasarkan umur (hari):

Belum jatuh tempo
Sudah jatuh tempo
1 s/d 30 hari
31 s/d 60 hari
61 s/d 90 hari
Melebihi 90 hari

145.536.988
20.209.748
8.464.623
23.133.808
7.010.879

Total
Dikurangi penyisihan
penurunan nilai piutang
Neto

204.356.046
(4.313.988)
200.042.058

b. By age category (day):

Not yet due
Past due
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
Over 90 days

Total
Less allowance
for impairment of receivables
Net

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang:

Rupiah	156.795.148	143.835.453
Yuan Renminbi Cina	31.841.729	25.235.824
Dolar AS	15.719.169	11.700.260
Total	<u>204.356.046</u>	<u>180.771.537</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(4.313.988)</u>	<u>(4.317.135)</u>
Neto	<u><u>200.042.058</u></u>	<u><u>176.454.402</u></u>

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. By currency :

Rupiah
China Yuan Renminbi
US Dollar
Total
Less allowance for impairment of receivables
Net

**Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang
adalah sebagai berikut:**

**Movements in the allowance for
impairment of receivables is as follows:**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Saldo awal	4.317.135	2.903.644	Beginning balance
Penyesuaian penerapan PSAK 71	-	2.413.853	Adjustment at the application of IFRS 9
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(3.147)	(1.000.362)	Provision (reversal) for the year
Saldo akhir	<u>4.313.988</u>	<u>4.317.135</u>	Ending balance
Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya. Berdasarkan analisa manajemen terhadap saldo piutang usaha pada tanggal laporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang Kelompok Usaha tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18b) dan Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya (Catatan 26).			
<i>Due to the short-term nature, the carrying amount of trade receivables approximate their fair value.</i> <i>Based on the management's assessment on the outstanding balance of trade receivables at reporting date, the management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables</i> <i>Certain receivables of the Group were used as collateral for short-term bank loans (Note 18b) and long-term loan from third party (Note 26).</i>			

8. PIUTANG LAIN LAIN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Piutang subkontrak	474.821	899.176
Karyawan	451.982	460.344
Lain- lain	<u>1.143.324</u>	<u>1.031.623</u>
Total	<u><u>2.070.127</u></u>	<u><u>2.391.143</u></u>

8. OTHER RECEIVABLES

Subcontract receivable
Employees
Others
Total

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut dapat tertagihkan sehingga penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

Due to the short-term nature, the carrying amount of other receivables approximate their fair value.

The management believes that the outstanding balance of other receivables are collectible and accordingly, allowance for impairment of other receivable is not considered necessary.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Bahan baku	48.730.356	43.812.684
Barang jadi	48.614.805	57.230.696
Barang dalam proses	26.836.897	29.533.747
Barang teknik, bahan bakar dan mould	24.705.912	25.060.449
Bahan pembantu dan pembungkus	22.529.798	22.258.583
Barang dalam perjalanan	42.587	-
Total	171.460.355	177.896.159
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	(11.019.539)	(11.104.436)
Total - neto	160.440.816	166.791.723

Mutasi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak, sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Saldo awal	11.104.436	4.264.736
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	(84.897)	6.839.700
Saldo akhir	11.019.539	11.104.436

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak tersebut memadai untuk menutup kerugian akibat keusangan dan penurunan nilai lainnya. Penyisihan tersebut dikarenakan persediaan merupakan persediaan bahan baku, barang jadi dan barang setengah jadi yang berumur lebih dari satu tahun dan merupakan sisa dari hasil produksi

Seluruh persediaan milik Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp192.000.000 dan RMB20.000.000 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp223.700.000 dan RMB20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 yang merupakan 75% dari nilai rata-rata persediaan dan akan disesuaikan setiap akhir tahun berdasarkan nilai persediaan aktual. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha.

Persediaan tertentu dari Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18b dan 18c).

9. INVENTORIES

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
			Raw materials
			Finished goods
			Work in-process
			Technical materials, fuel and mould
			Indirect and packing materials
			Inventories in-transit
			Total
			Less:
			Allowance for obsolete and slow moving inventories
			Total - net

Movements in the allowance for obsolete and slow moving inventories, are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Saldo awal	11.104.436	4.264.736	Beginning balance
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	(84.897)	6.839.700	Provision for/ (reversel of) the year
Saldo akhir	11.019.539	11.104.436	Ending Balance

Management believes the allowance for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover the potential loss from obsolescence and other decline in value. The provision for inventory is due to aging of inventories of raw materials, finished goods, and work in process that are more than one year and are residual from production.

All inventories of the Group were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured of Rp192,000,000 and RMB20,000,000 as of March 31, 2021 and Rp223,700,000 and RMB20,000,000 as of December 31, 2020, which represent 75% of the average value of inventories and will be adjusted at year end based on actual values of inventories. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Certain inventories of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 18b and 18c).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. ADVANCES FOR PURCHASE

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Bahan baku	4.478.731	2.240.526	Raw materials
Aset tetap	4.463.632	35.481.278	Property, plant and equipment
Suku cadang	2.529.529	3.108.110	Spare parts
Lain-lain	423.662	1.327.514	Others
Total	<u>11.895.554</u>	<u>42.157.428</u>	Total

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Sewa	3.152.115	2.685.218	Rent
Asuransi	839.292	887.144	Insurance
Lain- lain	1.098.503	647.516	Others
Total	<u>5.089.910</u>	<u>4.219.878</u>	Total

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret 2021 / March 31, 2021							
	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73 /				Selisih kurs penjabaran /		
1 Januari 2021/ January 1, 2021	Adjustment	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Translation adjustments	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							At cost
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	356.448.036	-	-	-	685.749	357.133.785	Land
Bangunan dan prasarana	197.978.816	-	-	-	2.254.058	200.232.874	Buildings and improvements
Perbaikan prasarana	-	-	-	-	-	-	Leasehold improvement
Mesin	454.894.803	-	924.868	(23.694.953)	2.167.020	434.291.738	Machinery
Peralatan pabrik	391.784.369	-	2.223.749	(3.202.669)	1.683.772	392.489.221	Equipment
Kendaraan	3.803.570	-	-	-	24.314	3.827.884	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	29.741.081	-	13.100	(42.520)	47.136	29.758.797	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>							<u>Construction in progress :</u>
Bangunan dan prasarana	2.491.421	-	-	-	-	2.491.421	Building and improvements
Mesin	37.262.394	-	34.778.868	-	-	72.041.262	Machinery
Inventaris dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	-	Furniture, fixture, and office equipment
Inventaris dan	-	-	-	-	-	-	Machinery
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Assets under finance lease :</u>
Mesin	-	-	-	-	-	-	Machinery
Total	<u>1.474.404.490</u>	<u>-</u>	<u>37.940.585</u>	<u>(26.940.142)</u>	<u>6.862.049</u>	<u>1.492.266.982</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Maret 2021 / March 31, 2021							
	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73 /				Selisih kurs penjabaran /		
1 Januari 2021/	Adjustment	Penambahan /	Pengurangan /	Reklasifikasi /	Translation	31 Maret 2021/	
January 1, 2021	opening balance for change in SFAS 73	Addition	Disposals	Reclassification	adjustments	March 31, 2021	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition :</u>
Tanah	1.086.170	-	154.032	-	-	29.181	1.269.383
Bangunan dan prasarana	20.709.819	-	2.820.518	-	-	237.710	23.768.047
Perbaikan prasarana			-				Leasehold improvement
Mesin	182.092.535	-	25.450.495	(21.230.907)	-	1.903.209	188.215.332
Peralatan pabrik	111.480.293	-	8.645.375	(3.111.312)	-	13.220	117.027.576
Kendaraan	3.695.023	-	9.469	-	-	21.883	3.726.375
Inventaris dan peralatan kantor	26.728.283	-	402.834	(42.144)	-	39.891	27.128.864
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Assets under finance lease :</u>
Mesin	-	-	-	-	-	-	-
Total	345.792.123	-	37.482.723	(24.384.363)	-	2.245.094	361.135.577
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat	1.128.612.367						1.131.131.405
Dikurangi penurunan nilai tercatat	-						-
Total nilai tercatat neto	1.128.612.367						1.131.131.405

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		31 Desember 2020 / December 31, 2020						
		Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73 /				Selisih kurs penjabaran /		
1 Januari 2021/	<i>Adjustment</i>	Penambahan/	Pengurangan /	Reklasifikasi /	<i>Translation</i>	31 Maret 2021/		
<i>January 1, 2021</i>	<i>opening balance for change in SFAS 73</i>	<i>Addition</i>	<i>Disposals</i>	<i>Reclassification</i>	<i>adjustments</i>	<i>March 31, 2021</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya perolehan:								<i>At cost</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>								<u><i>Direct acquisition:</i></u>
Tanah	354.432.830	-	-	-	-	2.015.206	356.448.036	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	188.158.367	-	970.413	-	2.277.792	6.572.244	197.978.816	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	409.515.467	-	13.876.542	(1.077.171)	24.936.788	7.643.177	454.894.803	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	371.426.093	-	6.637.860	(1.186.216)	11.342.955	3.563.677	391.784.369	<i>Equipment</i>
Kendaraan	4.156.569	-	-	(424.450)	-	71.451	3.803.570	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan peralatan kantor	28.383.448	-	1.041.062	-	188.697	127.874	29.741.081	<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>								<u><i>Construction in progress :</i></u>
Bangunan dan prasarana	2.491.421	-	-	-	-	-	2.491.421	<i>Building and improvements</i>
Mesin	46.058.445	-	29.947.646	-	(38.743.697)	-	37.262.394	<i>Machinery</i>
Inventaris dan peralatan kantor	2.535	-	-	-	(2.535)	-	-	<i>Furniture, fixture, and office equipment</i>
Inventaris dan	-	-	-	-	-	-	-	<i>Machinery</i>
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>								<u><i>Assets under finance lease :</i></u>
Mesin	332.953.436	(332.953.436)	-	-	-	-	-	<i>Machinery</i>
Total	1.737.578.611	(332.953.436)	52.473.523	(2.687.837)	-	19.993.629	1.474.404.490	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020							
	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73 /				Selisih kurs penjabaran /		
1 Januari 2020/ <i>Adjustment</i>		Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	<i>Translation</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
<i>January 1, 2020</i>	<i>opening balance for change in SFAS 73</i>	<i>Addition</i>	<i>Disposals</i>	<i>Reclassification</i>	<i>adjustments</i>	<i>December 31, 2020</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u><i>Direct acquisition :</i></u>
Tanah	500.208	-	543.085	-	-	42.877	1.086.170
Bangunan dan prasarana	9.334.816	-	11.393.193	-	-	347.942	21.075.951
Mesin	79.176.096	-	99.516.936	(446.841)	-	3.480.212	181.726.403
Peralatan pabrik	79.650.924	-	31.446.205	(695.034)	-	1.078.198	111.480.293
Kendaraan	3.939.502	-	115.661	(424.450)	-	64.310	3.695.023
Inventaris dan peralatan kantor	24.957.523	-	1.665.650	(12.835)	-	117.945	26.728.283
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u><i>Assets under finance lease :</i></u>
Mesin	41.855.019	(41.855.019)	-	-	-	-	-
Total	239.414.088	(41.855.019)	144.680.730	(1.579.160)	-	5.131.484	345.792.123
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat	1.498.164.523						1.128.612.367
Dikurangi penurunan nilai tercatat	-						-
Total nilai tercatat neto	1.498.164.523						1.128.612.367

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
	Rp	Rp
Pemilikan langsung :		
Beban Pabrikasi	36.483.900	35.073.719
Beban Usaha	998.823	977.268
Aset sewa pembiayaan guna usaha:		
Beban Pabrikasi	-	11.583.435
Total	<u>37.482.723</u>	<u>47.634.422</u>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
	Rp	Rp
Harga jual aset tetap	1.321.742	540.000
Nilai tercatat	<u>(2.555.779)</u>	<u>(393.185)</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>(1.234.037)</u>	<u>146.815</u>

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap tersebut termasuk kerugian yang belum direalisasi dari transaksi jual dan sewa kembali sebesar Rp (1.234.037) pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp 146.815 pada tanggal 31 Maret 2020 yang diamortisasi selama masa sewa kembali.

Aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 18).

Aset sewa pembiayaan digunakan jaminan untuk liabilitas sewa (Catatan 27).

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (Cina) dengan Hak Legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 516.642.162.498, AS\$ 52.370.942 dan RMB 172.021.138 untuk 31 Maret 2021 dan Rp 563.867.177.443, AS\$ 128.153.787 dan RMB 172.021.138 tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

Direct acquisition:
Manufacturing expenses
Operating expenses
Assets under finance lease:
Manufacturing expenses

Total

Disposal of property plant and equipment are as follows:

Proceeds from sale of property, plant and equipment
Net carrying amount
Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Gain on disposal of property, plant and equipment includes unrealized gain from sale and leaseback transaction amounting to Rp (1,234,037) on March 31, 2021 and Rp 146,815 on March 31, 2020, which was amortized over the leaseback period.

Certain assets of land, buildings, machineries and equipment of the Group were used as collateral for the bank loan (Note 18).

Assets leased under finance lease were used as collateral for the lease liabilities (Note 27).

The Group owns several parcels of land located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China) with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period between 20 (twenty) to 30 (thirty) years or until 2022 to 2034 and Land Use Right for a period 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China). The Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment of the Group, except for land, were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured for Rp 516,642,162,498, US\$ 52,370,942 and RMB 172,021,138 March 31, 2021 and Rp 482,429,877, US\$ 64,595,079 and RMB 172,020,280 on December 31, 2020.

The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap Kelompok Usaha melebihi nilai tercatatnya dan karenanya tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Total nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Inventaris dan peralatan kantor	19.003.849	18.947.974
Kendaraan	3.013.115	2.988.801
Total	<u>22.016.964</u>	<u>21.936.775</u>

Pada tahun 2018, seluruh mesin Perusahaan telah dinilai kembali oleh penilai independen KJPP Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dengan laporan bertanggal 27 Maret 2019 (Catatan 31)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 – input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Level 3 - adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Management believes that the fair value of the Group's property, plant and equipment, other than those that were revalued is greater than the carrying amount and accordingly there has been no impairment in carrying amount in property, plant and equipment.

The gross carrying amounts of each property, plant and equipment which are fully depreciated and are still used by the Group are as follows :

	<i>Furniture, fixtures and office equipment Vehicles Total</i>
--	--

In 2018, all the Company's machenaries has been revalued by an independent Appraiser, KJPP Suhartanto, Budhihardjo & Rekan with its report dated March 27, 2019 (Note 31)

The table below analyzes non-financial instruments that are recorded at fair value based on the valuation method. The differences at each level of the assessment method are explained as follows:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) from active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the entity on the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 - are inputs that cannot be observed for assets or liabilities.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Total
	Level 1	Level 2	Level 3	Total
<u>Pemilikan Langsung :</u>				
Tanah	-	355.839.393	-	355.839.393
Bangunan	-	135.826.532	-	135.826.532
Mesin	-	396.275.452	-	396.275.452
<u>Aset Sewa</u>				
<u>Pembiayaan</u>				
Mesin	-	289.040.532	-	289.040.532
Jumlah	-	1.176.981.909	-	1.176.981.909

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan. Nilai wajar tingkat 2 dari tanah, bangunan dan mesin dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	Tingkat 3	Total
	Level 3	Total
<u>Direct Ownership :</u>		
Land	-	355.839.393
Building	-	135.826.532
Machinery	-	396.275.452
<u>Leasing Asset</u>		
Machinery	-	289.040.532
Total	-	1.176.981.909

There is no transfer between levels during the year. Level 2 fair value of land, buildings and machinery is calculated using a market price comparison approach, estimation of new reproduction costs or new replacement costs, and estimation of income and costs generated by assets. The closest market prices of land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as asset size, location and use of assets. The most significant input in this valuation approach is the price per meter assumption.

13. GOODWILL

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
	Rp
Goodwill	30.811.638
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(10.280.846)
Total	20.530.792

Goodwill telah dihentikan amortisasinya sejak tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 maret 2021 dan 31 Desember 2020.

13. GOODWILL

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp
Goodwill	30.811.638
Less:	
Accumulated amortization	(10.280.846)
Total	20.530.792

Amortization of goodwill has ceased since 2011. Management believes that there is no impairment of the goodwill value as of March 31, 2021 and December 31, 2020

14. ASET TAK BERWUJUD

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
	Rp
Piranti lunak	11.624.610
Daftar pelanggan	64.000.000
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(40.569.409)
Total	35.055.201

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha telah mengadakan perjanjian pengalihan bisnis dalam bentuk pengalihan daftar pelanggan dari PT Abadi Adimulia. Kelompok Usaha telah membayar transaksi tersebut sebesar Rp 64.000.000 atas pengalihan daftar pelanggan tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

Seluruh beban amortisasi aset tak berwujud telah dialokasikan sebagai beban produksi dan beban usaha.

14. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp
Software	11.624.610
Customer list	64.000.000
Less:	
Accumulated amortization	(38.768.639)
Total	36.855.971

In 2016, the Group has entered into a business transfer agreement in the form of customer list transferred from PT Abadi Adimulia. The Group has paid amounting to Rp 64,000,000 for the customer list transferred and be amortized for ten (10) years.

All amortization expense of intangible assets have been allocated to manufacturing expenses and operating expenses.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET SEWA GUNA

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73 / Adjustment opening balance for change in SFAS 73	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Selisih kurs penjabaran / Translation adjustments	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga perolehan							At cost
Bangunan	32.771.897	-	-	-	-	32.771.897	Buildings
Mesin dan peralatan	332.953.436	-	-	-	-	332.953.436	Machinery and equipment
Kendaraan	115.564	-	-	-	-	115.564	Vehicles
Total	365.840.897	-	-	-	-	365.840.897	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	7.064.316		1.641.488			8.705.804	Buildings
Mesin dan peralatan	88.466.883		11.927.790			100.394.673	Machinery and equipment
Kendaraan	38.521		9.630			48.151	Vehicles
Total	95.569.720	-	13.578.908	-	-	109.148.628	Total
Nilai buku neto	270.271.177					256.692.269	Net book values

Beban penyusutan aset sewa guna telah dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pabrikasi	13.578.907	-	Manufacturing expenses
Beban usaha	-	-	Operating expenses
Total	13.578.907	-	Total

Aset sewa guna/ Kelompok Usaha telah digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa (Catatan 27)

All depreciation expenses of right of use assets have been allocated to the following expenses:

The Group's Right-of-use assets were used as collateral for the lease liabilities (Note 27).

16. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Uang Jaminan	9.177.078	9.161.078	Guarantee deposits
Total	9.177.078	9.161.078	Total

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang dapat ditarik kembali yang dibayarkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Guarantee deposits pertain to refundable deposits that have been paid to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

17. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Tagihan kelebihan pajak (Catatan 41f)			Claim for tax refund (Note 41f)
Perusahaan:			The Company:
Tahun 2016	1.717.115	1.717.115	Year 2016
Entitas anak			Subsidiary:
Tahun 2016	3.481.677	3.481.677	Year 2016
Total	5.198.792	5.198.792	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai kerugian tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa guna usaha pembiayaan.

Kerugian ditangguhkan transaksi jual dan disewa kembali telah disesuaikan dengan saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan PSAK 73

18. PINJAMAN BANK

a. Cerukan

	31 Maret 2021/ March 31,2021	31 Desember 2020/ December 31,2020
	Rp	Rp
<u>Perusahaan:</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.952.880	19.905.326
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.515.440	-
Total Perusahaan	<u>23.468.320</u>	<u>19.905.326</u>
<u>Entitas Anak:</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.708.241	6.631.635
Total Entitas Anak	<u>7.708.241</u>	<u>6.631.635</u>
Total	<u><u>31.176.561</u></u>	<u><u>26.536.961</u></u>

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas Cerukan/Overdraft (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp 20.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan sebesar Rp 5.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,5%-10,50% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar.

Entitas Anak

#

LPI mendapatkan fasilitas Cerukan/Overdraft (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp10.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,60%-10,25% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease. Gain or loss should be recognized on the current period if the leaseback is an operating lease.

The deferred loss on sale and leaseback transactions has been adjusted to the opening retained earnings as of January 1, 2020 upon adoption of SFAS 73

18. BANK LOANS

a. Bank Overdraft

The Company:
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Company
Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total Subsidiaries
Total

The Company

The Company has obtained an Overdraft Facility (Pinjaman Rekening Koran / "PRK") with the maximum amount of Rp 20,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk and Rp 5,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The interest charged on the overdraft facility is between 9.5%-10.50% per annum and this rate can be changed at any time depending on market conditions.

Subsidiaries

LPI has obtained an Overdraft Facility with the maximum amount of Rp10,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The interest charged on the overdraft facility is between 9.60% – 10.25% per annum and this rate can be changed at any time depending on market conditions.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek

		31 Maret 2021/ March 31, 2021	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
Perusahaan:			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk	USD	3.898.605	56.810.479
	IDR	46.682.860	46.682.860
	EUR	177.403	3.027.307
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk	IDR	88.859.861	88.859.861
	USD	2.540.135	37.014.847
Total Perusahaan			232.395.354
Entitas Anak:			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk	IDR	700.000	700.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai	RMB	6.905.513	15.327.201
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	79.871.899	79.871.899
Total Entitas Anak			95.899.100
Total			328.294.454

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu Oversea Chinese Banking Corporation) dan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Perubahan terakhir pada tanggal 22 Februari 2021 dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- *Limit Kombinasi Trade (L/C, T/R dan pembiayaan supplier)* sebesar AS\$5.000.000;
- Fasilitas Pinjaman sesuai Permintaan (DL) sebesar Rp7.500.000 dan Fasilitas sesuai Permintaan 3 (DL3) sebesar AS\$3.000.000
- Fasilitas Cerukan (*Overdraft*) Rp 5.000.000;
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar AS\$ 2.500.000 dengan jangka waktu 1 tahun

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan 8,50% – 11,00% per tahun Rupiah Indonesia.

18. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans

		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
The Company:			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk	USD	4.526.884	63.851.750
	IDR	45.832.154	45.832.154
	EUR	180.190	3.122.715
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk	IDR	92.644.319	92.644.319
	USD	1.870.642	26.385.423
Total Company			231.836.361
Subsidiaries:			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk	IDR	700.000	700.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai	RMB	5.379.698	11.628.163
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	81.235.540	81.235.540
Total Subsidiaries			93.563.703
Total			325.400.064

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly named Oversea Chinese Banking Corporation) which has been amended several times.

The most recent of which was dated February 22, 2021 where the Company obtained the following credit facilities :

- *Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing)* amounting to US\$5,000,000;
- *Loan facilities on Demand (DL)* amounting to Rp7,500,000 and loan facilities on Demand 3 (DL3) amounting to AS\$3,000,000
- *Overdraft Facility* of Rp 5,000,000;
- *Foreign Exchange Transactions Facility* amounting to US\$ 2,500,000 with a term of 1 year

These loans bear floating interest rate between 5.50% – 5.75% per annum for United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and between 8.50% – 11.00% per annum for Indonesian Rupiah.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 46.682.860, AS\$ 3.898.605, SGD Nihil dan EUR 177.403 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 45.832.154, AS\$ 4.526.884, SGD Nihil dan EUR 180.190

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (catatan 18c).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir pada tanggal 4 Februari 2021, NP memperoleh beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman atas Permintaan sebesar Rp 1.000.000;
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.000.000 tenor 1 tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 700.000 dan pada tanggal 31 Desember 2020 Rp 700.000

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 18c).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 19 Maret 2021

Fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas Pinjaman Overdraft sebesar Rp20.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Tetap 2 sebesar Rp80.000.000.
- Fasilitas Omnibus Trade terdiri dari L/C, TR, Pembiayaan Hutang (PTK Impor) dan Bank Guarantee sebesar Rp116.499.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

18. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (continued)

The outstanding balance of this short-term loan as of March 31, 2021 amounted to Rp 46,682,860, US\$ 3,898,605, SGD Nil and EUR 177,403 and amounted to Rp 45,832,154, US\$ 4,526,884, SGD Nil and EUR 180,190 as of December 31, 2020

Other requirements such as guarantee provided, restrictions (*negative covenants*) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 18c).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility has been renewed several times, most recently on February 4, 2021, NP obtained the following credit facilities as follows:

- Demand Loan facility amounting to Rp 1,000,000 ; and
- Bank Guarantee Facility amounting to Rp 1,000,000 with 1 year.

The outstanding balance of the short-term loan as of Maret 31, 2021 amounted to Rp 700,000 and Rp 700,000 as of December 31, 2020.

Other terms and conditions such as guarantee provided, restrictions (*negative covenants*) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 18c).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On September 15, 2016, the Company signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained additional credit facility to refinance the entire short-term loans of the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and the rest of the Company's short-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The latest amendment was made on March 19, 2021.

The short-term loan facilities obtained by the Company are as follows :

- Overdraft facility amounting to Rp20,000,000.
- Fixed Loan Facility 2 amounting Rp80,000,000.
- Omnibus Trade Facility consisting of L/C, TR, Payable Financing (PTK Import) and Bank Guarantee amounting to Rp116,499,000 with 1 (one) year term.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 88.859.861 dan AS\$ 2.540.135 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 92.644.319 dan AS\$ 1.870.642

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan (Catatan 12)
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m² atas nama PT Berlina, Tbk. senilai Rp 177.884.300;
 - SHGB No. 175, berlokasi di Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 86.494.900.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp194.318.100 (Catatan 12);
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 7); dan
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 9).
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Satria Utama sampai dengan 55% dari total *CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit* terhutang, dan sampai dengan Rp261.000.000 atau sebesar fasilitas PI 1 dan PI 2.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- Net Debt to Operating EBITDA maksimum 3x;
- DSCR Ratio minimum sebesar 1,2x ;
- Current Ratio minimum sebesar 1x;
- Gearing Ratio maksimum 1,5 kali.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir ditandatangani pada tanggal 10 November 2020.

Dalam perjanjian tersebut, LPI memperoleh fasilitas pinjaman jangka

- Cerukan (*Overdraft*) sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- Limit Gabungan Trade (*Omnibus Trade Line-multicurrency*) sebesar Rp 80.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- *New Term Loan* sebesar Rp15.000.000 dengan jangka waktu tiga tahun;
- Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing (*Foreign Currency Loan PSE*) sebesar AS\$ 250.000 dengan jangka waktu satu tahun.

18. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The outstanding balance of this loan as of March 31, 2021 amounted to Rp88,859,861 and US\$2,540,135 and Rp92,644,319 and US\$1,870,642 as of December 31, 2020.

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- Land and Building (Note 12);
 - SHGB No. 53 located in the Desa Wangun Harja, Bekasi covering an area of 39,915 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp177,884,300;
 - SHGB No. 175 located in Desa Tawangrejo, Pandaan, Pasuruan, East Java, covering an area of 58,305 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp86,494,900.
- Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp194,318,100 (Note 12);
- Trade receivables amounting to Rp77,000,000 (Note 7); and
- Inventories amounting to Rp50,000,000 (Note 9).
- Corporate guarantee from PT Dwi Satria Utama amounting to 55% from total outstanding of CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit, and up to Rp261,000,000 or equal to PI 1 and PI 2 facilities.

In relation to the credit agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios as follows:

- Net Debt to Operating EBITDA of 3x maximum;
- DSCR Ratio at minimum of 1.2x;
- Current Ratio at minimum of 1x;
- Gearing Ratio at maximum of 1.5x.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016, LPI has signed a loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). The agreement was extended several times and the latest was made on November 10, 2020.

The agreement stated that the Company obtained the following

- Overdraft amounting to Rp 10,000,000 with one year period;
- Limit Trade Association (*Omnibus Trade Line-multicurrency*) amounting to Rp80,000,000 with a term of one year;
- New Term Loan amounting to Rp15,000,000 with a term for three years;
- Foreign Currency Loan PSE amounted to US\$ 250,000 with a term of one year.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

- *Revolving Loan* sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10% - 11% per tahun untuk Rupiah dan 4,5% - 5% per tahun untuk AS\$.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 79.871.900 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 81.235.540

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (negative covenants) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 18c).

PT Bank Rabobank International Indonesia

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Mei 2018, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabobank"). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut

Limit Gabungan Trade (Omnibus Trade Line-multicurrency) sebesar Rp30.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% – 10% per tahun untuk Rupiah.

Saldo pinjaman jangka pendek kepada Rabobank pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp21.068.195, telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2020.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (negative covenant) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 18c).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Entitas Anak

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai, Cina, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada tanggal 29 Juni 2020 dan berlaku sampai 29 Juni 2021.

Fasilitas Working Capital Loan dan sub limit fasilitas L/C yaitu sebesar USD 2.000.000 dengan sub limit maksimal RMB 10.500.000 berdasarkan estimasi penjualan perbulan dengan jangka waktu 180 hari dengan tingkat bunga PBOC dikalikan dengan 135% per tahun. Jangka waktu T/R plus L/C maksimal 180 hari dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,25% per tahun.

18. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

- *Revolving Loan* amounting to Rp5,000,000 with a term for one year;

This loan facility bears interest at 10% - 11% per annum for the IDR and 4.5% - 5% per annum for the US\$.

The balance of short-term loans as of March 31, 2021 amounted to Rp 79,871,900 and amounted to Rp 81,235,540 as of December 31, 2020

Other terms such as the guarantees provided, restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in the long term loan facility (Note 18c).

PT Bank Rabobank International Indonesia

Subsidiary

On May 7, 2018, LPI has signed a loan facility agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabobank"). The agreement stated that the Company obtained the following facilities:

Limit Trade Association (Omnibus Trade Line-multicurrency) amounting to Rp30,000,000 with a term for one year;

This loan facility bears interest at 9.75% – 10% per year for the IDR.

The outstanding balance of short-term loans to Rabobank as of December 31, 2019 amounting to Rp21,068,195, have been fully settled on February 26, 2020

Other requirements such as collateral, negative covenants and other liabilities are equal to long-term loan facilities (Note 18c).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Subsidiary

On June 5, 2012, HPPP signed a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch, China, for the financing of banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times and the last amendment was made on June 29, 2020 and maturing until June 29, 2021

Working Capital Loan facility and L/C facility sub limit amounting to USD 2,000,000 with a maximum sub limit of RMB 10,500,000 based on estimated monthly sales for a period of 180 days with PBOC multiplied by 135% per annum interest rate. The term of T/R plus L/C is a maximum of 180 days with an interest rate of LIBOR + 3.25% per year.

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (Continued)**b. Short-term loans (Continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai (Continued)

Subsidiary (Continued)

The balance of the short-term loan as of March 31, 2021 amounted to RMB6,905,513 and amounted to RMB5,379,698 as of December 31, 2020, respectively or equivalent to Rp 15,327,201 and Rp 11,628,163

These facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- *Machineries mortgage for a value of no less than US\$5,000,000*
- *Corporate Guarantee from PT Berlina Tbk, including cash deficit guarantee from the Company to cover all indebtedness of HPPP with the bank.*

In relation to the credit agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios as follows:

- *DSCR of not more than 100%;*
- *Debt to equity ratio maximum at 150%*

c. Long-term loans

The Company:
PT Bank CIMB
Niaga Tbk
PT Bank OCBC
NISP Tbk
Total Company

Subsidiaries:
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
PT Bank OCBC
NISP Tbk
Total Subsidiaries

Total
portion of long-term
bank loan
rent portion of long-
term bank loan

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembelian kembali (*buy back*) Utang Jangka Menengah Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 dari pemegang MTN, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut :

- Pinjaman Investasi I sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun termasuk dua tahun masa tenggang.

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan kembali menandatangani addendum Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi 2 untuk pembiayaan aset tetap guna renovasi dan ekspansi pabrik sebesar Rp61.000.000, dengan periode 6 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 19 Maret 2021.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 213.788.604 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 213.788.604

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan (Catatan 12) :
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 177.884.300 ;
 - SHGB No. 175, berlokasi di Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp86.494.900;
- Mesin dan peralatan sebesar Rp194.318.100 (Catatan 12);
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 7); dan
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 9).
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Satrya Utama sampai dengan 55% dari setiap jumlah yang terhutang dan wajib dibayar sehubungan penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit CIMB Niaga.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

18. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On July 22, 2016 the Company has signed a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which has undergone several changes. On September 15, 2016 the Company has signed an addendum to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk The Company obtained additional credit facility to repurchase (*buy-back*) the Company's Medium Term Note amounting to Rp 200,000,000 of MTN holder, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- Investment Loan I amounting to Rp 200,000,000 with a term of seven (7) years, including two years grace period.

On September 25, 2017, the Company has signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained Investment Loan 2 facility to finance fixed assets for factory renovation and expansion amounting to Rp61,000,000, with 6-year period including 1 year grace period.

The balance of long-term loans as of March 31, 2021 amounted to Rp 213,788,604 and amounted to Rp 213,788,604 as of December 31, 2020.

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- Land and buildings (Note 12):
 - SHGB No. 53 is located in Desa Wangun Harja, Bekasi Regency area of 39,915 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp177,884,300;
 - SHGB No. 175, located in Desa Tawangrejo, District Pandaan, Pasuruan, East Java, covering an area of 58,305 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp86,494,900;
- Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp194,318,100 (Note 12);
- Trade receivables amounting to Rp77,000,000 (Note 7); and
- Inventories amounting to Rp50,000,000 (Note 9).
- Corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to 55% of each amount owed and must be paid in connection with the withdrawal and / or use of the CIMB Niaga credit facility.

The loan facility bears interest at 8,0% - 9.50% per year.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3x;
- *DSCR Ratio* minimal 1,2x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5x.

Perusahaan telah menerima surat pengesampingan (waiver letter) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas tidak terpenuhinya persyaratan bank di atas.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan telah menyepakati perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) digabungkan dengan saldo Pinjaman Berjangka Perusahaan sebelumnya pada Bank serta tambahan fasilitas untuk pembiayaan belanja modal baru dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 22 Februari 2021. .

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut :

- Fasilitas *Term Loan 3* (TL3) untuk pembiayaan kembali fasilitas investment loan yang telah diberikan Bank HSBC, dengan plafon awal Rp73.180.000 dan berjangka waktu 5 tahun.
- Fasilitas *Term Loan 4* (TL4) untuk pembiayaan mesin, dengan plafon awal Rp56.000.000 dan berjangka waktu 6 tahun termasuk jangka waktu untuk sublimit usance L/C 360 days;.
- Fasilitas *Term Loan 5* (TL5) untuk pembiayaan mesin/kendaraan, dengan plafon awal Rp10.000.000 dan berjangka 2 tahun
- Fasilitas TL3, TL4 dan TL5 telah ditutup dan dialihkan seluruhnya menjadi TL6.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,00% – 9,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp 64.559.079 (Catatan 12) dan persediaan (Catatan 9) sebesar Rp 40.000.000. Khusus untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 dan 2 akan dijamin dengan mesin yang dibiayai.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio total liabilitas terhadap kekayaan berwujud konsolidasian neto lebih kecil dari 2,5 kali ;

18. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *Net Debt to Operating EBITDA* of 3x maximum;
- *DSCR Ratio* minimum of 1.2x
- *Current Ratio* minimum of 1x
- *Gearing Ratio* maximum of 1.5x.

The Company has received a waiver letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk. for non-compliance with the above bank requirements.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. On September 22, 2016, the Company has agreed to the changes in the Credit Facility greement with PT Bank OCBC NISP Tbk to refinance the entire long-term loan facility obtained by the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) combined with prior outstanding Corporate Term Loan from the Bank and additional facilities for financing new capital expenditures, which has been amended several times, the most recent of which was dated February 22, 2021

The Company obtained the following long-term loan facilities:

- *Term Loan Facility 3 (TL3) for refinancing investment loan facilities provided by HSBC Bank, with an initial ceiling of Rp73,180,000 and a term of 5 years*
- *Term Loan 4 (TL4) facility for machine financing, with an initial ceiling of Rp56,000,000 and a term of 6 years including the period for sublimit usance L/C 360 days;.*
- *Term Loan 5 (TL5) facility for financing machinery / vehicles, with an initial ceiling of IDR 10,000,000 and a term of 2 years*
- *–Facility TL3, TL4 and TL5 have been closed and taken over become TL6.*

The loans bear floating interest rates for 8,00% – 9.50% per annum.

Machineries and inventories are used as collateral for the above loan facilities in the amount of Rp 64,559,079 (Note 12) and Rp 40,000,000 (Note 9), respectively. Revolving loan facility 1 and 2 are guaranteed by the pledged financed machinery.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *The ratio of total liabilities to consolidated tangible net worth at not more than 2.5 times;*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 kali ;
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 kali

Jaminan yang diberikan Perusahaan atas fasilitas-fasilitas tersebut kepada Bank adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan sebesar Rp 157.500.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1425, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 12.732 m2 atas nama PT Berlina Tbk;
 - SHGB No. 1427, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 54.033 m2 atas nama PT Berlina Tbk; dan
 - SHGB No. 2513, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 2.120 m2 atas nama PT Berlina Tbk.
- Persediaan sebesar Rp 40.000.000;
- Mesin yang dibiayai dengan fasilitas Pinjaman Berjangka IV sebesar Rp 64.599,079

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 5,50% - 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan 8,50% – 10,00% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Perusahaan telah menerima surat pengesampingan (waiver letter) dari PT Bank OCBC NISP Tbk. atas tidak terpenuhinya persyaratan bank di atas.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 54.928.804 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 55.258.804

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir pada tanggal 4 Februari 2021. NP memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$700.000, dengan sublimit non - revolving sight dan usance L/C sebesar AS\$560.000 dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 6 bulan dari tanggal penarikan; dan
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan asset tetap sebesar Rp9.000.000 untuk periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian.

18. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

- *Minimum current ratio at not less than 1 time;*
- *Minimum of debt service coverage ratio at not less than 1.25 times*

These facilities are secured by Company with the Bank as follows:

- *Land and buildings amounting to Rp 157,500,000 with details as follows:*
 - *SHGB No. 1425, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 12 732 m2 under the name of PT Berlina Tbk;*
 - SHGB No. 1427, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 54 033 m2 under the name of PT Berlina Tbk; and*
 - SHGB No. 2513, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 2,120 m2 under the name of PT Berlina Tbk.*
- *Inventories amounted to Rp 40,000,000;*
- *Machine financed by Term Loan IV facility amounting to Rp 64,599,079.*

These loans bear floating interest rate between 5.50% - 5.75% per annum for United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and between 8.50 &– 10.00% per annum for Indonesian Rupiah.

The Company has received a waiver letter from PT Bank OCBC NISP Tbk. for non-compliance with the above bank requirements.

The outstanding balance of the long-term loans as of March 31, 2021 amounted to Rp 54,928,804 and amounted to Rp 55,258,804 as of December 31, 2020.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility has been renewed several times, which the most recently on February 4, 2021. NP obtained the following long-term loan facilities as follows:

- *Term Loan Facility 1 to finance the machinery amounting to US\$700,000, with a sublimit of non - revolving sight and usance L/C amounting to US\$560,000 and term loan with 5 years period plus 6 months grace period from the date of withdrawal; and*
- *Term Loan Facility 2 to finance fixed assets amounting to Rp9,000,000, for 5-year period plus 18 months grace period from the date of signing the agreement*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp 982.876 dan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.474.314

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Mesin sebesar Rp18.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 4.500.000 ;
- Piutang sebesar Rp 5.800.000 ;
- 10% cash margin untuk penerbitan bank
- Jaminan korporasi dari PT Dwi Satrya Utama sebesar Rp 34.500.000 ; dan
- Cross default dan jaminan top-up dana dari Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas perbankan, NP memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio berikut :

- DSCR pada tingkat minimum 1,25 x setiap saat;
- Rasio lancar pada tingkat minimum 1 : 1 setiap saat; dan
- Rasio Hutang terhadap Modal yang Disesuaikan pada tingkat maksimum 2,5 x

Utang kepada pemegang saham telah disubordinasikan dalam pinjaman bank NP. Saldo utang NP kepada PT Berlina Tbk pada tanggal 31 Maret 2021 dan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.089.209 dan Rp6.172.571. NP telah mendapatkan surat pernyataan pelepasan tuntutan atas penyimpangan persyaratan keuangan dari PT Bank OCBC NISP Tbk. terkait dengan Rasio Lancar dan Debt Service Coverage Ratio (DSCR) yang tidak terpenuhi.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI memperoleh fasilitas Pinjaman Term Loan sebesar Rp15.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun dan berakhir pada 10 Oktober 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan SHGB No. 13 berlokasi di Desa Gilang, Kabupaten Sidoarjo seluas 8.088 m2 atas nama PT Lamipak Primula Indonesia senilai Rp 14.612.200;
- Mesin enam (6) set sebesar Rp 120.495.500;
- Persediaan sebesar Rp 49.875.000.

18. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

The outstanding balance of the long-term loans as of March 31, 2021 amounted to Rp 982,876 and December 31, 2020 amounted to Rp 1,474,314

These facilities are secured by:

- *Machine, amounting Rp.18,000,000*
- *Inventory amounting to Rp 4,500,000;*
- *Receivable amounting to Rp 5,800,000;*
- *10% cash margin for issuance of bank guarantee;*
- *Corporate gurantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to Rp 34,500,000; and*
- *Cross default and guarantee top-up funds from the Company.*

In relation to these facilities, NP is required to maintain for following ratio:

- *DSCR at 1.25 x minimum level at all times;*
- *Current ratio at the minimum rate of 1:1 at any time; and*
- *Ratio of Adjusted Debt to Capital at the maximum rate 2,5.*

The amount of due to shareholder have been subordinated into the NP's bank loans. The outstanding balance of NP's payable to shareholder as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp6,089,209 and Rp6,172,571. NP has received waiver letter of financial covenant from PT Bank OCBC NISP Tbk. related to Current Ratio and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) that were not fulfilled

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016 LPI has signed a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire long-term loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI obtained a facility Term Loan - Non Revolving amounting to Rp15,000,000, with a term for 3 years and will mature on October 10, 2020.

These facilities are secured by:

- *Land and buildings SHGB No. 13 is located in Desa Gilang, covering an area of 8,088 m2 Sidoarjo regency on behalf of PT Lamipak Primula Indonesia valued at Rp 14,612,200;*
- *Six (6) sets of machinery amounting to Rp 120,495,500;*
- *Inventories amounting to Rp 49,875,000.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10% - 11% per tahun untuk IDR dan 4,5% - 5% per tahun untuk Dollar AS.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *DSCR Ratio* minimum 1,1 kali;
- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimum 3 kali; dan
- *Current Ratio* minimum 1 kali.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar nihil dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 481.730

PT Bank Rabobank International Indonesia

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Mei 2018, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Rabobank International Indonesia. LPI memperoleh fasilitas Pinjaman Term Loan 1 untuk sebesar Rp15.000.000 dengan jangka waktu hingga 7 Mei 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Fidusia atas unit mesin OMSO automatic line sebesar Rp21.250.000;
- Fidusia atas Piutang Usaha sebesar Rp20.000.000
- Fidusia atas Persediaan sebesar Rp20.000.000
- Fidusia atas Persediaan sebesar Rp20.000.000

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% - 10% per tahun untuk IDR

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *DSCR Ratio* minimum 1,25x;
- *Net Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3x;
- *Gearing Ratio* maksimum 1,5x; dan
- *Current Ratio* minimum 1x.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp13.634.389 telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2020.

18. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

This loan facility bears interest at 10% - 11% per year for the Rupiah and 4.5% - 5% per year for the US Dollar.

Regarding to the credit agreement, LPI has an obligation to maintain financial ratios as follows:

- *DSCR minimum ratio of 1.1 times;*
- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maximum of 3 times; and*
- *Current Ratio minimum 1 time.*

The balance of long-term loans as of March 31, 2021 amounted nill and December 31, 2020 amounted to Rp 481,730

PT Bank Rabobank International Indonesia

Subsidiary

On May 7, 2018, LPI has signed a loan agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia. LPI obtained facility Term Loan 1 amounting to Rp15,000,000 with a term until May 7, 2024.

This facility is guaranteed by the following:

- *Fiduciary of OMSO automatic line engine units of Rp21,250,000;*
- *Fiduciary of Accounts Receivables amounting to Rp20,000,000*
- *Fiduciary of Inventories amounting to*
- *Fiduciary of Inventories amounting to Rp20,000,000*

This loan facility bears interest at 9.75% - 10% per year for the Rupiah.

Regarding to the credit agreement, LPI has an obligation to maintain financial

- *DSCR minimum ratio of 1.25x;*
- *Net Debt to EBITDA Ratio maximum of 3x;*
- *Gearing Ratio maximum of 1.5x; and*
- *Current Ratio minimum 1x.*

The balance of long-term loans as of December 31, 2019 amounted to Rp13,634,389 and has been fully paid on February 26, 2020.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By creditor:
Pihak ketiga:			Third parties :
Pemasok dalam negeri:			Local suppliers:
PT Dai Nippon			PT Dai Nippon
Printing Indonesia	23.661.483	23.776.940	Printing Indonesia
PT Tirta Investama	10.187.868	15.165.785	PT Tirta Investama
PT Bumi Mulia Indah Lestari	5.122.987	3.293.259	PT Bumi Mulia Indah Lestari
PT.Siegwerk Indonesia	3.525.628	3.113.162	PT.Siegwerk Indonesia
PT Fuji Seal Indonesia	3.170.857	3.076.772	PT Fuji Seal Indonesia
PT Rapid Plast Indonesia	2.816.487	4.557.576	PT Rapid Plast Indonesia
PT Tirta Sukses Perkasa	2.542.025	2.615.098	PT Tirta Sukses Perkasa
PT Sumber Agung Success Mandiri	2.476.389	3.010.324	PT Sumber Agung Success Mandiri
PT Master Label	1.565.094	2.640.425	PT Master Label
Plasticolors Eka Perkasa	1.480.732	-	Plasticolors Eka Perkasa
PT.Kartika Mitra Sejahtera	1.474.375	1.524.375	PT.Kartika Mitra Sejahtera
PT Arkanindoplast Utama	799.151	1.195.286	PT Arkanindoplast Utama
PT.Metro Plasindo Utama	701.226	1.157.311	PT.Metro Plasindo Utama
Brite Polymer, PT	650.436	-	PT.Brite Polymer
PT Sarana Teknik Wiratama	338.606	388.606	PT Sarana Teknik Wiratama
Lainnya	57.066.893	49.381.511	Others
Total	117.580.238	114.896.430	Total
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok: (Lanjutan)			a. By creditor: (Continued)
Pemasok luar negeri			Overseas suppliers:
Propack Jiangyin Advance	25.080.569	23.769.089	Propack Jiangyin Advance
Lux Global Label Asia Pte, Ltd	6.820.760	4.283.615	Lux Global Label Asia Pte, Ltd
Chevron Phillips Chemical Asia	6.658.821	8.507.745	Chevron Phillips Chemical Asia
Scg Plastic Co., Ltd.	3.687.466	2.081.770	Scg Plastic Co., Ltd.
Qidong Bowen Engineering	2.022.922	1.212.559	Qidong Bowen Engineering
Packsys Global			Packsys Global
(Switzerland) Ltd	845.839	875.136	(Switzerland) Ltd
Lainnya	32.552.250	35.356.750	Others
Total	77.668.628	76.086.664	Total
Total	195.248.866	190.983.094	Total
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currency:
Rupiah	125.864.446	118.147.757	Rupiah
Dolar AS	53.058.618	51.438.389	US Dollar
Yuan Renminbi China	10.230.348	15.215.980	China Yuan Renminbi
Euro	4.518.797	4.271.938	Euro
Francs Swiss	845.839	1.127.673	Swiss Franc
Dolar Singapura	726.940	777.587	Singapore Dollar
Dolar Australia	3.878	3.770	Australian Dollar
Jumlah	195.248.866	190.983.094	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 120 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha terhadap utang tersebut, dan tidak terdapat utang kepada pihak berelasi.

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

19. TRADE PAYABLES (Continued)

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 120 days.

The Group did not pledge any collateral against these payables and there is no payable to related parties.

Due to their short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair value.

20. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
	Rp
Dividen	450.981
Pihak Ketiga	
FS Capital Pte. Ltd	8.546.813
Lain-lain	2.135.551
Total	11.133.345

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Utang kepada FS Capital Pte.Ltd merupakan pinjaman modal kerja yang diterima PT Lamipak Primula Indonesia, entitas anak, dari FS Capital Pte, Ltd., dengan plafon pinjaman sebesar Rp16.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dan dijamin dengan piutang dari pelanggan tertentu dengan nilai yang sama dengan pinjaman.

20. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
Dividends	450.981	
Third Parties		
FS Capital Pte. Ltd	9.461.891	
Others	3.438.149	
Total	13.351.021	Total

Due to the short-term nature, the carrying amount of other payables approximate their fair value.

Payable to FS Capital Pte. Ltd, represent working capital loan obtained by PT Lamipak Primula Indonesia, subsidiary, from FS Capital Pte., Ltd., with the credit limit of Rp16,000,000. This facility bears interest at 16% per annum and secured by certain receivables from certain customers with the value similar with the credit obtained

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
	Rp
PT Multi Ardecon	2.546.933
PT. Tunas Dinamika Teknik	98.182
PT Harysekawan Abadi	88.030
Lain-lain	2.121.769
Total	4.854.914

21. PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT PAYABLE

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
PT Multi Ardecon	2.546.933	
PT. Tunas Dinamika Teknik	161.818	
PT Harysekawan Abadi	125.000	
Others	2.206.413	
Total	5.040.164	Total

22. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Uang muka dari pelanggan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp4.543.523 dan Rp5.825.495 merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan Kelompok Usaha.

22. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS

The total amount of advances received from customers as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is Rp4,543,523 and Rp5,825,495 , respectively, represents cash received in advance from customers in relation to the Group sales

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp13.624.787 dan Rp12.202.858 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan, dan THR

23. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities as of March 31, 2020 and December 31, 2020 amounted to Rp13,624,787 and Rp12,202,858, respectively, represent liabilities of salaries, wages, benefits, and THR.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Biaya pengiriman	11.824.297	11.530.984
Listrik, air, telepon	5.728.485	4.588.942
Beban impor	5.165.016	4.191.512
Bunga	3.404.052	2.861.215
Asuransi	3.314.526	2.219.561
Rabat	2.647.794	2.590.886
Sewa	2.342.697	1.111.798
Jasa Profesional	1.317.051	1.090.125
Lain-lain	4.580.264	3.246.852
Total	40.324.182	33.431.875

Freight in
Electricity, water and telephone
Import expenses
Interest
Insurance
Rebate
Rent
Professional fees
Others
Total

25. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
PT Dwi Satrya Utama	37.084.173	31.045.493
Total	37.084.173	31.045.493

PT Dwi Satrya Utama
Total

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan mendapat pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham, dengan limit sebesar Rp43.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun

25. LOAN FROM STOCKHOLDER

On September 1, 2020, the Company obtained a working capital loan from PT Dwi Satrya Utama, its shareholder, with the credit limit of Rp43,000,000 and bears interest at 12% per annum

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK KETIGA LAINNYA

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
PT Hasjrat Multifinance	37.508.720	38.703.077
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.011.803)	(6.927.779)
Bagian jangka panjang	29.496.917	31.775.298

PT. Hasjrat Multifinance
Current portion of medium term note
Long-term portion

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembelian mesin dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

26. LONG-TERM LOAN FROM OTHER THIRD PARTY

On February 26, 2020, the Company entered into a financing loan agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the purchase of machine with the following loan facilities

- Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

- *Investment Financing Facility 1 amounting to Rp17,000,000 with a term of 60 months, up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK KETIGA LAINNYA (Lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan aset yang dibiayai sebagai berikut

- 1 unit mesin Packaging Bottlepack type 321 M-12 Cavities senilai EUR1.600.000; 1 unit mesin Double Station Blowmoulding senilai EUR1.380.000; Piutang usaha sebesar Rp1.000.000.
- Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan mendapat persetujuan penambahan fasilitas pinjaman pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp20.000.000 untuk pembiayaan pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan dan bunga efektif 13,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan aset yang dibiayai sebagai berikut

- 1 unit mesin Injection Moulding tipe KM450/2000/1000GXW (KraussMaffei Group South East Asia, Ltd.); 1 unit Moulding Aqua Cap 2 Color 32 Cav. (Foboha GmbH); 1 set perlengkapan mesin (Dosing Unit, Feeding System, Metal Detector, Mold Dehumidifier, Chiller Unit) (Piovan Asia Pacific Co. Ltd.); 1 unit mesin Single Station Blow Moulding tipe BA 34.2 ; Piutang usaha sebesar Rp1.000.000.

Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut :

- *Debt to equity ratio (DER)* maksimal 1,5 x;
- *EBITDA/(Bunga + Cicilan pokok)* minimal 1,2 x hasil usaha yang dibiayai oleh PT Hasjrat Multifinance

26. LONG-TERM LOAN FROM OTHER THIRD PARTY (Continued)

- *Investment Financing Facility 2 amounting to Rp5,000,000 with a period of 36 months, up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.5% per annum*

The loan facilities above are secured by the following financed assets

- *1 Unit machine of Packaging Bottlepack type 321 M12 Cavities worth amounting to EUR1,600,000; 1 unit machine of Double Station Blowmolding amounting to EUR1,380,00; Trade receivables amounting to Rp1,000,000*
- *On September 1, 2020, the Company obtained approval for additional investment financing loan facility 3 amounting to Rp20,000,000 to finance the purchase of machinery and molding with a maturity of 60 months and an effective interest rate of 13.5% per annum*

The loan facilities above are secured by the following financed assets

- *1 unit machine Injection Moulding tipe KM450/2000/1000GXW (KraussMaffei Group South East Asia, Ltd.); 1 unit Moulding Aqua Cap 2 Color 32 Cav. (Foboha GmbH); 1 set machinerics (Dosing Unit, Feeding System, Metal Detector, Mold Dehumidifier, Chiller Unit) (Piovan Asia Pacific Co. Ltd); 1 unit mesin Single Station Blow Moulding tipe BA 34.2 ; Trade receivables amounting to Rp1,000,000*

Under the agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios:

- *Debt to equity ratio (DER)* at maximun 1,5 x;
- *EBITDA/(Interest + Principal)* at minimum 1,2 x of operating results financed by PT Hasjrat Multifinance

27. LIABILITAS SEWA

27. LEASE LIABILITIES

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
a. Berdasarkan jatuh tempo:			a. By due date:
Pembayaran yang jatuh tempo			
pada tahun:			Minimum lease payments :
2021	46.951.790	58.126.935	2021
2022	34.373.078	35.460.784	2022
2023	20.192.248	21.148.599	2023
2024	6.563.195	6.563.195	2024
Lebih dari 5 tahun	11.182.474	11.182.474	More than 5 years
Total pembayaran minimum			
sewa guna usaha	119.262.785	132.481.987	Total minimum lease payments
Bunga	(19.244.566)	(20.916.436)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum			Present value of minimum lease
sewa guna usaha	100.018.219	111.565.551	payments
Bagian yang jatuh tempo dalam			Current portion of lease
waktu satu tahun	(52.189.320)	(50.481.976)	liabilities
Bagian jangka panjang	47.828.899	61.083.575	Long-term portion

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

27. LIASE LIABILITIES (Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan <i>lessor</i> :			b. By Lessor:
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	21.235.203	22.594.265	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia	20.748.171	22.316.870	PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	18.859.889	23.914.406	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	11.073.393	12.234.599	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT SMFL Leasing Indonesia	7.127.182	7.830.065	PT SMFL Leasing Indonesia
Lain - Lain	20.974.381	22.675.346	Others
Total	<u>100.018.219</u>	<u>111.565.551</u>	Total
Manajemen Kelompok Usaha menetapkan kebijakan untuk membeli sebagian besar mesin dan perlengkapan, serta kendaraan melalui perjanjian sewa pembiayaan langsung dan transaksi jual dan disewa kembali dengan lessor seperti yang disebutkan di atas. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut rata-rata berjangka waktu 3-5 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,6% - 14,5% untuk tahun 2020 dan; 5,6% - 14,5% untuk tahun 2019. Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 15). Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat opsi berikut: - Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, <i>Lessee</i> mempunyai opsi untuk memperbarui jangka waktu untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, dengan mengirim pemberitahuan tertulis kepada <i>Lessor</i> tidak kurang dari 30 hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu sewa; - Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, <i>Lessee</i> mempunyai opsi untuk membeli seluruh namun bukan sebagian dari Barang dengan harga pembelian setara dengan nilai sisa, dengan mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada <i>Lessor</i> paling lambat 3 bulan berakhirnya jangka waktu sewa. Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan tertulis dari <i>Lessor</i>, <i>Lessee</i>, tidak diperkenankan: a. Melekatkan, mengikat, menambatkan, atau dengan cara lain menempatkan Barang pada tanah dan/atau bangunan dan/atau pada benda tidak bergerak lain dimana barang ditempatkan, disimpan;			
<i>The management of the Group established a policy to purchase most of machinery and equipment and transportation equipment through direct lease and sale and lease back agreement with the lessors noted above. The lease agreements have a term of 3-5 years with effective interest rates per annum between 5.6% - 14.5% in 2020 and; 5.6% - 14.5% in 2019. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 15).</i> <i>Under finance leases agreement there are options as follow:</i> - <i>At the time of expiry of the lease, the lessee has option to renew a period time following a period of 1 year, by sending written notice to Lessor not less than 30 calendar days before the expiry of the lease;</i> - <i>At the time of expiry of the lease, the lessee has option to purchase all, but not some of the goods at a purchase price equal to the residual value, by sending a written notice to the lessor not less than 3 months before the expiry of the lease.</i> <i>Under finance leases agreement there are requirements that without written approval from Lessor, Lessee is not allowed to:</i> a. <i>Attach, bind, tether, or otherwise placing goods on land and/or buildings and/or in other where the goods are placed, is stored;</i>			

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

- b. Menjaminkan, mengalihkan, menjual atau melepaskan hak atas barang atau melakukan segala tindakan lain yang dapat melanggar kepemilikan *Lessor*, *Lessee* tidak boleh mengizinkan barang tersebut dikuasai atau digunakan oleh pihak ketiga kecuali yang disetujui oleh *Lessor* secara tertulis. Apabila hal tersebut terjadi, *Lessee* harus segera memberitahukan *Lessor* mengenai hal tersebut dan *Lessee* atas ongkos dan biayanya sendiri harus segera mengambil tindakan agar barang tidak dikuasai atau digunakan lagi oleh pihak ketiga tersebut; dan
- c. Memindahkan barang tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari *Lessor*. *Lessee* harus memberitahukan *Lessor* setiap rencana untuk memindahkan barang dan tempat penyerahan dan lokasi baru dari barang.

Dengan menerapkan PSAK 73, Perusahaan telah mengubah nama akun “kewajiban sewa pembiayaan” seperti yang dilaporkan tahun lalu menjadi kewajiban sewa”.

27. LEASE LIABILITIES
(Continued)

- b. *Guarantee, transfer, sell or release rights to the goods or perform any other action that may violate the ownership of the Lessor, the Lessee shall not allow goods be occupied or used by a third party unless approved by Lessor in writing. When this occurs, the lessee must immediately notify Lessor and Lessee about it on their own costs should take immediate action so that the goods are not controlled or used again by the third party;and*
- c. *Move goods without the prior written approval of Lessor. The lessee must notify the lessor of any plans to move goods and place of delivery and the new location of the goods.*

Upon adoption of SFAS 73, The Group has changed the name of the line item name of “obligations under finance lease” account as reported last year to “lease liabilities”

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group’s obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	67.964.838	66.294.968	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset	(7.152.407)	(4.712.260)	<i>Fair value of plan asset</i>
Liabilitas neto	<u>60.812.431</u>	<u>61.582.708</u>	<i>Net liability</i>
Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja			<i>Changes in the present value of defined benefit obligation</i>
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti awal tahun	66.294.968	68.753.324	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Beban jasa kini	1.735.545	6.942.180	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(1.462.060)	(5.848.240)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	5.260.432	5.260.432	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(3.540.585)	(3.540.584)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan asumsi aktuarial	(810.929)	(3.243.718)	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Penyesuaian	<u>487.467</u>	<u>(2.028.426)</u>	<i>Adjustment</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>67.964.838</u>	<u>66.294.968</u>	<i>Present value of defined benefit obligation at end of year</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

(Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
	Rp
Nilai wajar aset program pada awal tahun	4.712.260
Pendapatan bunga	2.754.445
Imbal hasil atas aset program	(314.298)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>7.152.407</u>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
	Rp
Beban jasa kini	1.735.545
Beban jasa lalu	(1.462.060)
Beban bunga	1.915.991
Total	2.189.476

Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
	Rp
Perubahan asumsi aktuarial	(810.929)
Imbal hasil atas aset program	78.575
Penyesuaian	(507.107)
Total	<u>(1.239.461)</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
	Rp
Saldo awal tahun	61.582.708
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(1.720.292)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(1.239.461)
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	2.189.476
Saldo akhir tahun	<u>60.812.431</u>

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

(Continued)

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	4.659.478	<i>Fair value of plan assets at beginning of year</i>
	367.080	<i>Interest income</i>
	(314.298)	<i>Actual return on plan asset</i>
	<u>4.712.260</u>	<i>Fair value of plan assets at end of year</i>

Employee benefits expense which are recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	6.942.180	<i>Current service cost</i>
	(5.848.240)	<i>Past service cost</i>
	4.893.352	<i>Interest cost</i>
	5.987.292	<i>Total</i>

Employee benefits expense recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	(3.243.717)	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
	314.298	<i>Actual return on plan asset</i>
	(2.028.426)	<i>Adjustment</i>
	<u>(4.957.845)</u>	<i>Total</i>

Movements in the long-term employee benefits liabilities in the current year are as follows :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	64.093.846	<i>Balance as beginning of the year</i>
	(3.540.585)	<i>Employee severance benefits paid in current year</i>
	(4.957.845)	<i>Remeasurement charge to other comprehensive income</i>
	5.987.292	<i>Employee benefits cost recognized in current year</i>
	<u>61.582.708</u>	<i>Balance at end of the year</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS, membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program ini didanai oleh Kelompok Usaha melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004.

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

The Group, except HPPP and BS, provided post-employment benefits for all its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is funded through premiums paid for the insurance policy entered into by the Group with PT Asuransi Jiwa Sequis Life starting on December 1, 2004.

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo pada tanggal 31 Maret 2021 No LB-01/BRNA/042021 dan 31 Desember 2020 No LB-01/BRNA/012021 adalah sebagai berikut :

29. CAPITAL STOCK

Details of shareholders based on the stock register maintained by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the share administrator, as of March 31, 2021 No LB-01/BRNA/042021 and December 31, 2020 No LB-01/BRNA/012021 are as follows:

31 Maret 2021/ March 31, 2021				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	Name of shareholder
PT Dwi Satria Utama	534.252.162	54,57	26.712.608	PT Dwi Satria Utama
Komodo Fund	102.414.000	10,46	5.120.700	Komodo Fund
Lisjanto Tjiptobiantoro – Komisaris Utama	49.774.000	5,08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro – President Commissioner
Atmadja Tjiptobiantoro	20.154.300	2,06	1.007.715	Atmadja Tjiptobiantoro
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	272.515.538	27,83	13.625.777	Public (less than 5% each)
Total	979.110.000	100,00	48.955.500	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	Name of shareholder
PT Dwi Satria Utama	534.252.162	54,57	26.712.608	PT Dwi Satria Utama
Komodo Fund	102.414.000	10,46	5.120.700	Komodo Fund
Lisjanto Tjiptobiantoro – Komisaris Utama	49.774.000	5,08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro – President Commissioner
Atmadja Tjiptobiantoro	20.154.300	2,06	1.007.960	Atmadja Tjiptobiantoro
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	272.515.538	27,83	13.625.532	Public (less than 5% each)
Total	979.110.000	100,00	48.955.500	Total

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 21 Juni 2012 dari Diah Guntari L. Soemarwoto S.H., Perusahaan melakukan pemecahan saham dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi 1.500.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp 50 per saham (nilai penuh). Sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 690.000.000 saham (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 34.500.000 setelah pemecahan saham.

Based on the notarial deed No. 25 dated June 21, 2012 of Diah Guntari L. Soemarwoto S.H., the Company conducted a stock split for its shares from 300,000,000 shares with par value of Rp 250 per share (full amount) to 1,500,000,000 shares (full amount) with par value of Rp 50 per share (full amount). Hence, the issued and fully paid up capital became 690,000,000 shares (full amount) or equivalent to Rp 34,500,000 after the stock split.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn., tanggal 23 Oktober 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 69.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham atau ekuivalen dengan Rp 37.950.000.

Perusahaan telah menerima hasil dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu ini pada bulan Nopember dan Desember 2015. Perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan telah diaktakan melalui Akta No. 2 dari Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn., tanggal 2 Februari 2016 dan telah diterima dan dicatat dalam SISMINBAKUM oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0018868 tanggal 9 Februari 2016.

Berdasarkan Akta No. 142 dari Notaris Mahendra Adinegara, SH, M.Kn., tanggal 23 Juni 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II"), termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 22,48% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II saham, dengan nilai pelaksanaan Rp 1.000 setiap saham. Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan dengan Surat No. 052/VI/2016 tanggal 29 Juli 2016 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran dengan Surat No. 088/IX/16/BRNA tanggal 7 September 2016 dan Perusahaan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-518/D.04/2016.

Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE., M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

29. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the notarial deed No. 27 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., dated October 23, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance Without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp 50 (full amount) per share, which resulted in the increase in issued and paid up capital become to 759,000,000 (full amount) shares or equivalent to Rp 37,950,000.

The Company has received proceeds of the Additional Shares Issuance Without Pre-emptive Right in November and December 2015. The change in issued and paid up capital was notarized by notarial deed No. 2 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., dated February 2, 2016 and was received and recorded in Administrative System of Legal Entities by Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0018868 dated February 9, 2016.

Based on Notarial Deed No. 142 of Notary Adinegara Mahendra, SH, M.Kn, dated on June 23, 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved the Company's plan to implement the capital increase by issuing Pre-emptive Rights in accordance with FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015 for Public Company For Capital Increase With Pre-emptive Rights (Limited Public Offering II/LPO II"), including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the issued and paid up capital in relation with to LPO II amounting to 220,110,000 (full amount) ordinary shares which are new shares from the portfolio or as much as 22.48% of the issued and paid up capital after LPO II shares, with an exercise price of Rp 1,000 per share. The Company has filed the Statement of Registration submitted through letter No. 052/VI/2016 dated on July 29, 2016, as well as changes and/or additional information on the Registration Statement Letter No. 088/IX/16/BRNA on September 7, 2016. The Company has secured the Statement of Notification of Effectivity to Registrant from the Financial Services Authority with the letter No. S-518/D.04/2016.

Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humberg Lie, SH, SE., M.Kn., the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association regarding the issued and paid up capital in relation with LPO II, resulted in the increase in issued and paid up capital from 759,000,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 48,955,500.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in relation to the following:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Penerbitan 1.750.000 saham melalui penawaran umum tahun 1989	12.075.000	12.075.000	<i>Issuance of 1,750,000 shares through public offering in 1989</i>
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1998</i>
Subtotal	575.000	575.000	<i>Subtotal</i>
Penerbitan 69.000.000 saham angka penuh) tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	40.020.000	40.020.000	<i>Issuance of 69,000,000 shares (full amount) without pre-emptive rights in 2015</i>
Penerbitan 220.110.000 saham (angka penuh) dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016 setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452	205.984.048	205.984.048	<i>Issuance of 220,110,000 shares (full amount) with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452</i>
Total – neto	246.579.048	246.579.048	<i>Total – net</i>

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

31. OTHER EQUITY COMPONENTS

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		
	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal / Beginning balance			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	67.145.961	5.591.520	72.737.481
Total	67.145.961	5.591.520	72.737.481
	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal / Beginning balance			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	53.716.322	13.429.639	67.145.961
Total	53.716.322	13.429.639	67.145.961

Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries
Total

Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil
neto entitas anak yang dikonsolidasian adalah sebagai berikut :

32. NON-CONTROLLING INTEREST

*Details of non-controlling interest in the equity and share of results of
consolidated subsidiaries are as follows :*

31 Maret 2021/ March 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian n penerapan PSAK baru/Adjust ment due to adoption new SFAS	Total laba (rugi) komprehen sif / Total comprehen sive income (loss)	Penuruna n surplus revaluasi/ Revaluati on Decrease	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Entitas Anak</u>					
PT Lamipak Primula Indonesia	37.673.436		(1.298.098)	-	36.375.338
PT Quantex	153.041	-	2.560	-	155.601
PT Natura Plastindo	(23.954)	-	(24)	-	(23.978)
Total	37.802.523	-	(1.295.562)	-	36.506.961
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian n penerapan PSAK baru/Adjust ment due to adoption new SFAS	Total laba (rugi) komprehen sif / Total comprehen sive income (loss)	Penuruna n surplus revaluasi/ Revaluati on Decrease	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Entitas Anak</u>					
PT Lamipak Primula Indonesia	61.031.658	(1.587.817)	(21.770.405)	-	37.673.436
PT Quantex	151.429	(598)	2.210	-	153.041
PT Natura Plastindo	(23.887)	-	(67)	-	(23.954)
Total	61.159.200	(1.588.415)	(21.768.262)	-	37.802.523

Subsidiaries:

PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex
PT Natura Plastindo
Total

Subsidiaries:

PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex
PT Natura Plastindo
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. SURPLUS REVALUASI

Mutasi surplus revaluasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
	Rp
Saldo awal	501.783.377
Reklasifikasi surplus revaluasi	(11.202.878)
Saldo akhir	<u>490.580.499</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha menilai kembali tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto, Budhihardjo & Rekan tanggal 30 Maret 2016 untuk aset Perusahaan, QTX, LPI dan NP dengan nomor laporan penilai masing-masing adalah SBR-PN-1603021-A, SBR-PN-1603022-C, SBR-PN-1603021-B, dan SBR-PN-1603021-D dan Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser Company tanggal 28 Desember 2015 dengan tanggal batas pemeriksaan lapangan (Cut Off date) 9 Desember 2015 dengan nomor laporan penilai 49, yang menggunakan pendekatan harga pasar. Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp 492.011.225 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha menilai kembali tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto, Budhihardjo & Rekan tanggal 27 Maret 2019 untuk aset Perusahaan, QTX, LPI dan NP dengan nomor laporan penilai masing-masing adalah No.028A/SBR/SK/III/2019, No.028D/SBR/SK/III/2019, No.028B/SBR/SK/III/2019, dan No.028C/SBR/SK/III/ 2019, yang menggunakan pendekatan harga pasar dan dari Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dengan laporan appraisal QHJHPB Zi (2019) No. 4, tanggal 24 Januari 2019, menggunakan pendekatan nilai pasar. Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp351.821.595 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap sebesar Rp361.411.392 dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan sebesar Rp231.148 diakui sebagai penurunan nilai surplus yang sudah dibentuk sebelumnya. Sedangkan, sebesar Rp9.358.649 diakui sebagai rugi penurunan nilai.

33. REVALUATION SURPLUS

The movement in the revaluation surplus during the year is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	548.390.266	<i>Beginning balance</i>
	(46.606.889)	<i>revaluation surplus</i>
	<u>501.783.377</u>	<i>Ending balance</i>

On December 31, 2015, the Group revalued its land, buildings, infrastructures, and machineries based on the valuation report of Independent Public Appraiser Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dated March 30, 2016 for assets of the Company, QTX, LPI and NP with Appraisal Report No SBR-PN-1603021-A, SBR-PN-1603022-C, SBR-PN-1603021-B, and SBRPN-1603021-D, respectively, and Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser dated December 28, 2015 cut off date as of December 9, 2015 with Appraisal Report No. 49, using the market value approach. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of property, plant and equipment. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp 492,011,225 was recognized as addition to the carrying value of property, plant and equipment and charged to other comprehensive income.

On December 31, 2018, the Group revalued its land, buildings, infrastructures, and machineries based on the valuation report of Independent Public Appraiser Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dated March 30, 2019 for assets of the Company, QTX, LPI and NP with Appraisal Report No.028A/SBR/SK/III/2019, No.028D/SBR/SK/III/2019, No.028B/SBR/SK/III/2019, dan No.028C/SBR/SK/III/ 2019, respectively, and Hefei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2019 with Appraisal Report QHJHPB Zi (2019) No. 4, using the market value approach. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of property, plant and equipment. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp351,821,595 was recognized as addition to the carrying value of property, plant and equipment amounting to Rp361.411.392 and charged to other comprehensive income and amounting to Rp231.148 recognized as decrease in surplus that has been previously recognized. Whereas, amounting to Rp9.358.649 recognized as impairment loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. SURPLUS REVALUASI (LANJUTAN)

Selisih penilaian kembali aset tetap tersebut setelah dikurang pajak tangguhan dicatat dalam akun "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari komponen ekuitas, sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana serta mesin pabrik sebelum penilaian kembali	825.160.314
Nilai tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	<u>1.176.981.909</u>
Selisih penilaian kembali aset tetap	351.821.595
Penurunan nilai yang dicatat sebagai penurunan surplus revaluasi	231.148
Dicatat sebagai rugi penurunan nilai	<u>9.358.649</u>
Total surplus revaluasi	<u>361.411.392</u>
Dikurang: Pajak penghasilan tangguhan atas kenaikan nilai aset tetap	<u>(76.609.686)</u>
Selisih penilaian kembali aset tetap, neto	<u><u>284.801.706</u></u>

33. REVALUATION SURPLUS (CONTINUED)

Based on the Annual General Meeting of Stockholders on the property plant and equipment increment from revaluation less deferred income tax is recorded as "Revaluation Surplus" as a component of "shareholders' equity, as follows:

<i>Net book value of land, buildings and infrastructures, and machineries before revaluation</i>
<i>Value of land, buildings and infrastructures, and machineries after revaluation</i>
<i>Revaluation difference of property, plant and equipment</i>
<i>Recognized as impairment loss</i>
<i>Total revaluation surplus</i>
<i>Less: Deferred income tax on property, plant and equipment increment from revaluation</i>
<i>Property, plant and equipment revaluation surplus, net</i>

34. PENJUALAN NETO

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
	<u>Rp</u>
Lokal	238.489.688
Retur / potongan penjualan - lokal	(1.832.386)
Luar negeri	<u>49.558.974</u>
Total – neto	<u><u>286.216.276</u></u>

34. NET SALES

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>
	<u>Rp</u>
Lokal	278.367.889
Retur / potongan penjualan - lokal	(3.685.655)
Luar negeri	<u>54.117.475</u>
Total – neto	<u><u>328.799.709</u></u>

<i>Local</i>
<i>Sales returns / discount Local</i>
<i>Overseas</i>
<i>Total – net</i>

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp 49.558.974 (17,3%) dan Rp 54.117.475 (16,5%) masing-masing untuk periode 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020.

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp 49,558,974 (17.3%) and Rp 54,117,475 (16.5%) for March 31, 2021 and March 31, 2020.

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan neto pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan total penjualan masing-masing sebesar Rp 118.968.524 (41,6%) dan Rp 133.810.523 (40,7 %). Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 masing-masing sebesar Rp 9.342.093 atau 3,3% dan Rp 11.202.554 atau 3,4% dari total penjualan.

Sales which represent more than 10% of total sales on March 31, 2021 and March 31, 2020 were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp 118,968,524 (41.6%) and Rp 133,810,523 (40.7%), respectively. Sales made to PT ICI Paints Indonesia, related party on March 31, 2021 and March 31, 2020 amounting to Rp 9,342,093 or 3.3% and Rp 11,202,554 or 3.4% of total sales, respectively.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

35. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
Bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			<i>Raw materials, supplementary materials and packages:</i>
Awal tahun	66.071.267	86.642.535	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	142.662.592	155.268.531	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(71.260.154)	(86.912.063)	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	137.473.705	154.999.003	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	25.669.209	28.384.889	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	99.344.609	105.978.369	<i>Manufacturing expenses</i>
Total biaya produksi	262.487.523	289.362.261	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Work in-process:</i>
Awal tahun	29.533.747	63.367.543	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(26.836.897)	(60.010.858)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	265.184.373	292.718.946	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	57.230.696	72.984.803	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	2.226.252	4.781.775	<i>Purchases</i>
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang	(18.199)	-	<i>Provision (reversal) for obsolescence</i>
Akhir tahun	(48.614.805)	(73.721.444)	<i>At end of year</i>
Total	276.008.317	296.764.080	<i>Total</i>
Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020:			
<i>Purchases of raw materials for the three months ended Maret 31, 2021 and Maret 31, 2020 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the net purchases:</i>			

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Maret 2020/ March 31, 2020		
	Rp	%	Rp	%	
Propack Jiangyin	15.533.455	12	10.569.219	7	<i>Propack Jiangyin</i>
Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.	13.593.021	10	748.582	1	<i>Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.</i>
Total	29.126.476	22	11.317.801	8	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN LAINNYA

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
Klaim Asuransi	-	801.136	<i>Insurance claim</i>
Penjualan barang bekas	1.561.982	2.020.705	<i>Sales of scraps</i>
Laba penjualan aset tetap	-	146.815	<i>and equipment</i>
Lain-lain	624.875	837.044	<i>Others</i>
Total	<u>2.186.857</u>	<u>3.805.700</u>	<i>Total</i>

37. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pengangkutan	9.353.138	10.627.944	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	1.183.470	758.136	<i>Salaries and benefits</i>
Sewa	92.290	58.188	<i>Rent</i>
Perjalanan	65.208	105.290	<i>Travelling</i>
Listrik dan telepon	23.219	20.726	<i>Electricity and telephone</i>
Penyusutan	3.233	3.233	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	719	719	<i>Amortization</i>
Komisi penjualan	-	57.221	<i>Sales commissions</i>
Lain-lain	412.497	225.113	<i>Others</i>
Total	<u>11.133.774</u>	<u>11.856.570</u>	<i>Total</i>

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	8.492.537	11.630.110	<i>Salaries and benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	2.189.476	2.400.790	<i>Long-term employee benefits (Note 28)</i>
Penyusutan	995.590	974.035	<i>Depreciation & amortization</i>
Jasa professional	722.826	807.582	<i>Professional fees</i>
Perijinan dan pajak	586.879	577.013	<i>Permits and taxation</i>
Sewa	523.038	823.333	<i>Rent</i>
Listrik dan telepon	522.737	596.669	<i>Electricity and telephone</i>
Asuransi	492.412	708.049	<i>Insurance</i>
Perjalanan	371.948	514.851	<i>Travelling</i>
Biaya umum kantor	249.274	403.816	<i>General office expenses</i>
Amortisasi	181.867	139.008	<i>Amortization</i>
Reparasi dan pemeliharaan	109.542	195.872	<i>Maintenance and repairs</i>
Penyusutan aset hak-guna	9.630	-	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Lain-lain	1.366.510	1.264.935	<i>Others</i>
Total	<u>16.814.266</u>	<u>21.036.063</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

39. INTEREST AND FINANCE COSTS

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
Bunga atas:			<i>Interest on:</i>
Pinjaman bank	15.607.649	17.295.456	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	3.018.756	4.025.769	<i>Lease liabilities</i>
Utang jangka panjang			<i>Long-term loan</i>
pihak ketiga lainnya	1.457.815	336.609	<i>from other third parties</i>
Pinjaman ke pemegang saham	986.682	-	<i>Loan from shareholder</i>
Perubahan nilai wajar			<i>Changes in fair value of</i>
aset keuangan melalui laba rugi	1.224.038	-	<i>financial asset through profit or loss</i>
Beban administrasi bank	914.336	849.655	<i>Bank administration expenses</i>
Total	<u>23.209.276</u>	<u>22.507.489</u>	<i>Total</i>

40. BEBAN LAINNYA

40. OTHER EXPENSES

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
Amortisasi kerugian ditangguhkan atas			<i>Amortization of deferred loss on</i>
aset dijual dan disewa kembali	-	1.980.046	<i>sale and leaseback transactions</i>
Rugi selisih kurs			<i>Loss on foreign exchange</i>
mata uang asing - neto	3.211.545	10.405.813	<i>differences</i>
Rugi Penjualan aset tetap			<i>Loss on sales of property, plant</i>
(Catatan 12)	1.234.037	-	<i>and equipment (Note 12)</i>
			<i>Direct write-off</i>
Rugi investasi jangka pendek	11.180	84.110	<i>Loss on short-term investment</i>
Lain-lain	14.499	531.126	<i>Others</i>
Total	<u>4.471.261</u>	<u>13.001.095</u>	<i>Total</i>

41. PERPAJAKAN

41. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Perusahaan :			The Company:
Pajak pertambahan nilai	70.590	-	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Tahun 2021	712.474	-	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	2.845.373	2.845.373	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	7.699.338	7.699.338	<i>Year 2019</i>
Tahun 2018	8.270.983	8.418.392	<i>Year 2018</i>
Tahun 2016	(1.714.879)	-	<i>Year 2016</i>
Subtotal	<u>17.883.879</u>	<u>18.963.103</u>	<i>Subtotal</i>
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai	150.330	143.547	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 21	-	-	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan badan	9.356.157	8.680.922	<i>Corporate income tax</i>
Subtotal	<u>9.506.487</u>	<u>8.824.469</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>27.390.366</u>	<u>27.787.572</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

41. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	8.789.949	2.702.163
Pajak penghasilan pasal 21	168.421	567.390
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	107.650	508.509
Subtotal	<u>9.066.020</u>	<u>3.778.062</u>
Entitas Anak :		
Pajak pertambahan nilai	4.203.456	2.824.552
Pajak entitas anak di luar negeri	556.865	859.391
Pajak penghasilan badan	273.762	117.781
Pajak penghasilan pasal 21	245.074	307.380
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	45.923	28.065
Pajak penghasilan pasal 25	29.212	29.212
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	396	70.250
Subtotal	<u>5.354.688</u>	<u>4.236.631</u>
Total	<u><u>14.420.708</u></u>	<u><u>8.014.693</u></u>

The Company:
Value added tax
Income tax article 21
Income tax article 23 / 26
Subtotal

Subsidiaries:
Value added tax
Taxes on foreign subsidiaries
Corporate income tax
Income tax article 21
Income tax article 23 / 26
Income tax article 25
Income tax article 4 (2)
Subtotal
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

c. Current tax

Reconciliation between profit (loss) before tax and estimated taxable profit (loss) on Maret 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(43.206.116)	(32.526.155)	Consolidated profit (loss) before tax
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak dan eliminasi	(43.206.116)	(32.526.155)	Consolidated profit (loss) before tax and eliminations
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(7.537.602)	679.474	Profit (loss) before tax of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(35.668.514)	(33.205.629)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	10.256.093	7.948.254	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset sewa pembiayaan dan pembayaran utang sewa pembiayaan	1.687.635	379.201	Difference in accounting record on depreciation of lease assets and payment of lease payable
Beban imbalan kerja	(220.291)	1.127.550	Employee benefit expense
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang	(84.897)	-	Provision (reversal) for obsolete and slow-moving inventories
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	(7.489)	-	Adjustment due to adoption of new SFAS
Total	11.631.051	9.455.005	Total
Perbedaan permanen:			Permanent differences :
Penghasilan dikenakan pajak final	(320.860)	(9.761)	Income subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	443.692	770.619	Non-deductible expenses
Total	122.832	760.858	Total
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(23.914.631)	(22.989.766)	Taxable income (loss) of the Company
Laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi Perusahaan	(23.914.631)	(22.989.766)	Taxable income (loss) after loss compensation of the Company
Taksiran pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak 25%	-	-	Estimated corporate income tax based on tax rate at 25%
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	(476.381)	(1.717.402)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(236.093)	(206.619)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 24	-	-	Income tax article 24
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	Income tax article 25
	(712.474)	(1.924.021)	
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan badan – Perusahaan	(712.474)	(1.924.021)	Less / (Over) payment of corporate income tax – the Company

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

41. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Maret 2021/ March 31, 2021

	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensi ve income (OCI)	Pengaruh penyesuaian penerapan PSAK baru/ Effect of adoption new SFAS	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statement	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Perusahaan								The Company
Aset pajak tangguhan :								Deferred tax asset :
Imbalan kerja jangka panjang	8.223.521	32.846	(48.464)	(312.840)	-	-	7.895.063	Long-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	284.428	-	-	-	-	-	284.428	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan persediaan usang	1.694.574	-	-	-	-	-	1.677.595	Allowance for obsolete inventory
Laba (Rugi) fiskal	18.185.293	-	(12.924.074)	-	-	-	5.261.219	Fiscal profit (loss)
Perbedaan beban ROU-PSAK 73	167.313	-	112.648	-	-	-	279.961	Difference expenses of ROU-SFAS 73
Liabilitas pajak tangguhan:								Deferred tax liabilities:
Aset tetap setelah dikurangi utang sewa pembiayaan	(46.727.169)	-	2.888.263	-	-	-	(43.838.906)	Property, plant and equipment, net of obligation under finance leases
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(18.172.040)	34.544	(9.990.304)	(312.840)	-	-	(28.440.640)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (QTX)								Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(568.181)	-	76.529	(11.630)	-	-	(503.282)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (LPI)								Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(33.061.879)	-	(325.282)	57.177	-	-	(33.329.984)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (HPPP)								Subsidiary (HPPP)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(12.506.424)	-	(335.995)	-	-	-	(12.842.419)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (NP)								Subsidiary (NP)
Aset pajak tangguhan - neto	396.661	-	163.899	(5.387)	-	-	555.173	Deferred tax assets - net
Total		34.544	(10.411.153)	(272.680)	-	-		Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - konsolidasian								Consolidated deferred tax assets (liabilities)
Aset (Liabilitas)	396.661 (64.308.524)						555.173 (75.116.325)	Asset (Liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)
d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

41. TAXATION (Continued)
d. Deferred tax (Continued)

31 Desember 2020 /December 31, 2020

	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensi ve income (OCI)	Pengaruh penyesuaian penerapan PSAK baru/ Effect of adoption new SFAS	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statement	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan								The Company
Aset pajak tangguhan :								Deferred tax asset :
Imbalan kerja								Long-term employee
jangka panjang	11.674.997	(2.223.351)	23.234	(1.251.359)	-	-	8.223.521	benefits
Penyisihan								Allowance for
penurunan								impairment of
nilai piutang	203.687	(57.246)	101.649	-	36.338	-	284.428	receivable
Penyisihan								Allowance for
persediaan usang	1.066.184	(297.399)	925.789	-	-	-	1.694.574	obsolete inventory
Perbedaan beban RoU								
PSAK 73		(16.731)	184.044	-	-	-	167.313	Right-of-use asset
Rugi fiskal	26.898.660	(1.507.378)	(7.205.989)	-	-	-	18.185.293	Fiscal loss
Liabilitas pajak								Deferred tax
tangguhan:								liabilities:
								Property, plant and
Aset tetap setelah								equipment, net of
dikurangi utang								obligation under
sewa pembiayaan	(70.210.644)	13.439.127	6.117.717	-	3.926.631	-	(46.727.169)	finance leases
Aset (liabilitas)								Deferred tax
pajak tangguhan								assets
- neto	(30.367.116)	9.337.022	146.444	(1.251.359)	3.962.969	-	(18.172.040)	liabilities – net
Entitas Anak (QTX)								Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak								Deferred tax
tangguhan - neto	(2.179.473)	304.040	1.314.676	(46.523)	39.099		(568.181)	liabilities – net
Entitas Anak (LPI)								Subsidiary (LPI)
Aset (liabilitas) pajak								Deferred tax assets
tangguhan - neto	(43.796.961)	8.621.433	120.703	228.706	1.764.240	-	(33.061.879)	(liabilities) - net
Entitas Anak (HPPP)								Subsidiary (HPPP)
Aset (liabilitas) pajak								Deferred tax assets
tangguhan - neto	(11.999.364)	-	519.605	-	-	(1.026.665)	(12.506.424)	(liabilities) - net
Entitas Anak (NP)								Subsidiary (NP)
Aset (liabilitas) pajak								Deferred tax assets
tangguhan - neto	(392.613)		300.694	(21.549)	592		396.661	(liabilities) - net
Total		21.174.154	1.311.397	(1.090.725)	5.766.900	(1.026.665)		Total
Aset (liabilitas) pajak								Consolidated deferred
tangguhan								tax assets (liabilities)
- konsolidasian								
Aset	-						396.661	Asset
(Liabilitas)	(88.735.527)						(64.308.524)	(Liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

41. TAXATION (Continued)

e. Manfaat (beban) pajak

e. Tax (expenses) benefit

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
LPI	-	-	LPI
QTX	(205.023)	(485.049)	QTX
HPPP	-	-	HPPP
NP	(38.594)	(250.141)	NP
Total pajak kini	(243.617)	(735.190)	Total current tax
Pajak tangguhan :			Deferred tax :
Perusahaan	(9.955.760)	8.111.193	The Company
Entitas Anak			Subsidiary
LPI	(325.282)	151.999	LPI
QTX	76.529	168.900	QTX
HPPP	(335.995)	(2.017.056)	HPPP
NP	163.899	(94.522)	NP
Total pajak tangguhan	(10.376.609)	6.320.514	Total deferred tax
Total Manfaat (beban) penghasilan badan	(10.620.226)	5.585.324	Total corporate income tax benefit (expense)

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Perusahaan

The Company

i) Tahun pajak 2006

i) Fiscal year 2006

Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 dari Direktur Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa pajak penghasilan badan lebih bayar dan laba fiskal pada tahun 2006 masing masing sebesar Rp 1.413.824 dan Rp 5.326.633. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Perusahaan telah menyampaikan keberatan atas SKPLB tersebut dengan menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 5.616.240.

On July 25, 2008, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 from the Directorate General of Taxes. The letter stated that the Company's overpayment for corporate income tax and fiscal income for the year 2006 amounted to Rp 1,413,824 and Rp 5,326,633, respectively. On October 16, 2008, the Company submitted an objection letter to this SKPLB stating that the fiscal loss should be Rp 5,616,240.

Pada tanggal 5 Juni 2009, DJP mengeluarkan surat No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 menyatakan bahwa laba fiskal Perusahaan sebesar Rp 4.947.365. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan yang sama.

On June 5, 2009, DGT issued its letter No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 stating the Company's fiscal profit amounted to Rp 4,947,365 on September 1, 2009, the Company submitted an appeal on DGT's letter with the same objection.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

i) Tahun pajak 2006 (Lanjutan)

Sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 yang diucapkan tanggal 8 Januari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa rugi fiskal Perusahaan dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi sebesar Rp 2.079.340 sehingga kompensasi kerugian fiskal turun dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi Rp 2.079.340.

Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap putusan Pengadilan Pajak, telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut bahwa.

Pada tanggal 18 Februari 2015, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK.I-2219/PAN. Pada 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 277/IV/SS/2016 tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

ii) Tahun pajak 2007

Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktur Jenderal Pajak No. 00082/207/07/054/09 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 sebesar Rp 1.104.761.

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00130/406/07/054/09 atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp 908.243. Atas selisih pajak beserta dendanya sebesar Rp 356.628 telah dilunasi pada tanggal 30 Juli 2009 dan dicatat sebagai beban pajak tahun 2009.

Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut namun ditolak oleh DJP dan mengeluarkan surat keputusan No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009 tanggal 25 Nopember 2009. Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan tersebut, sehingga pajak penghasilan lebih bayar tahun 2007 sebesar Rp 1.539.345 disajikan sebagai beban tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

i) Fiscal year 2006

In accordance with Tax Court Decision No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 dated January 8, 2014, granted part of the corporate income tax appeal and that the Company's fiscal loss of Rp 4,947,365 has been corrected to become Rp 2,079,340 and that the fiscal loss compensation decrease from Rp 4,947,365 to Rp 2,079,340. Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration to the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On February 18, 2015, the tax court issued Notification Request for Reconsideration and Submission Memorandum of Reconsideration No. MPK.I-2219/PAN. On May 10, 2016, the Company returned the Memorandum of Reconsideration Survey No. 277/IV/SS/2016 dated April 28, 2016 to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding the Reconsideration Letter.

i Fiscal year 2007

On July 1, 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00082/207/07/054/09 from Directorate General of Taxes for Value Added Tax amounting to Rp 1,104,761 fiscal year 2007.

The Company also received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00130/406/07/054/09 for income tax fiscal year 2007 amounting to Rp 908,243. Due to the difference of tax expense and penalty amounting tp Rp 356,628 has been paid on July 30, 2009 and has been recorded as tax expense in 2009.

The Company has submit an objection letter on this SKPLB however the DGT disagreed and issued his decision letter No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009 on November 25, 2009. On February 23, 2010, the Company submitted an appeal letter to the tax court, while for tax overpayment in the year 2007 amounted to Rp 1,539,345 was presented as deferred expenses in consolidated statement of financial position.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2010 DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-314/WPJ.07/2010 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 0082/207/07/054/09 tersebut dan pada tanggal 2 Juni 2010, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut.

Sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 tanggal 22 Januari 2014, mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa kredit pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 1.539.345 dari sebelumnya sebesar Rp 1.488.562 dan lebih bayar pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 959.027 dari sebelumnya sebesar Rp 908.243.

Disamping itu, berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 tanggal 12 Februari 2014, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan barang kena pajak dan / atau jasa kena pajak yaitu dari kurang bayar sebesar Rp 1.104.761 menjadi sebesar Rp 226.436.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put.50420/PP/M.XB/16/2014 tanggal 12 Pebruari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan barang kena pajak dan / atau jasa kena pajak yaitu dari kurang bayar sebesar Rp 1.104.761 menjadi sebesar Rp 226.436.

Direktorat Jenderal Pajak Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 11 Maret 2016, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. Pada tanggal 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 276/IV/SS/2016, tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

On March 5, 2010, DGT issued its letter No. KEP-314/WPJ.07/2010 rejecting the Company's objection on such SKPKB No. 0082/207/07/054/09 and on June 2, 2010, the Company appealed against the rejection of its objection.

Based on the Tax Court Decision No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 dated January 22, 2014 granted part of the appeal corporate income tax that the tax credit became Rp 1,539,345 from Rp 1,488,562 and income tax overpayment became Rp 959,027 from Rp 908,243 as previously stated.

In addition, based on the Tax Court Decision No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 dated February 12, 2014, the Tax Court granted to reduce the Value Added Tax on delivery taxable goods and / or taxable services from underpayment of Rp 1,104,761 become tax payable amounting to Rp 226,436.

In addition, based on the Tax Court Decision No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 dated February 12, 2014, the Tax Court granted to reduce the Value Added Tax on delivery taxable goods and / or taxable services from underpayment of Rp 1,104,761 become tax payable amounting to Rp 226,436.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration with the Supreme Court on the Tax Court's Decision. On March 11, 2016, the Tax Court issued the Notification Request for Reconsideration and Submission of Reconsideration Memorandum with No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. On May 10, 2016, the Company submitted the Memorandum of Reconsideration No. 276/IV/SS/2016 dated April 28, 2016, to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding to the Reconsideration Letter.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00090/406/13/054/15 tanggal 5 Juni 2015 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 6.979.621 yang lebih rendah sebesar Rp 4.469.724 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2013. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 6.979.621. Namun, Perusahaan tidak setuju dengan koreksi pajak tersebut dan telah mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 26 Agustus 2016 DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-01208/KEB/WPJ.07/2016 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No.00090/406/13/054/15 dan mengurangi jumlah pajak yang lebih dibayar sebesar Rp 3.230.923 dengan demikian lebih bayar pajak menjadi sebesar Rp 3.748.698 dari semula sebesar Rp 6.979.621.

Perusahaan telah mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan pajak pada tanggal 16 November 2016 dengan surat No. T-2555/PAN-Wk/BG 1/2016 dan Perusahaan membayar Rp 3.230.923. Perusahaan mencatat klaim pajak tersebut sebesar Rp 7.700.647 sebagai tagihan pajak pada akun aset tidak lancar lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan telah menerima hasil keputusan sidang Pengadilan Pajak dengan Putusan No. PUT-108326.15/2013/PP/M.XIVB Tahun 2019 yang menyatakan mengabulkan sebagian banding Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp 6.213.234. Selisih sebesar Rp1.487.413 telah dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Sesuai surat No. S-6896/PJ.07/2019 tanggal 5 Nopember 2019 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013

On June 2015, the Company received a Tax Assesment for Overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 from Directorate General of Taxation No. 00090/406/13/054/15 dated June 5, 2015 which states the amount of overpayment of taxes amounting to Rp 6,979,621 which is lower by Rp 4,469,724 as compared to the amount of overpayment of tax reported in the Annual Tax Return (ATR) in 2013. The Company received the tax refund of overpayment tax amounting to Rp6,979,621. The Company did not agree with the tax correction and submitted an objection to the Directorate General of Taxation.

On August 26, 2016 Directorate General of Taxation issued letter No. KEP-01208/KEB/ WPJ.07/2016 which rejected the Company's objections based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00090/406/13/ 054/15 and reduced the overpayment tax amount by Rp 3,230,923. Therefore, the tax overpayment amounted to Rp 3,748,698 from Rp 6,979,621.

The Company has filed an appeal to the Tax Court which has been received by the Secretary of Tax Court on November 16, 2016 with No. T2555/PANWk/BG1/2016 and paid the tax amounting to Rp 3,230,923. The Company has record tax claim amounting to Rp 7,700,647 as tax invoice on other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

On July 29, 2019, the Company received the results of the decision of the Tax Court hearing with Decision No. PUT-108326.15/2013/PP/M.XIVB Year 2019 which states that it partially granted the appeal of the Company. The Company has received the tax refund of Rp 6,213,234 on September 24, 2019. The difference of Rp 1,487,413 has been recorded as current year expense.

In accordance with letter No. S-6896/PJ.07/2019 dated November 5, 2019 regarding notification of the results of evaluation of the Tax Court Decision mentioned that the Directorate General of Taxes filed a Tax Review to the Supreme Court of the Tax Court's Decision.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013

Pada tanggal 14 Nopember 2019, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-4145/PAN.Wk/2019.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

iv) Tahun pajak 2014

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00124/406/14/054/16 tanggal 13 Juni 2016 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 2.126.706 yang lebih rendah sebesar Rp 5.389.704 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2014. Perusahaan telah menerima kelebihan pajak sebesar Rp 2.126.706 tersebut, namun tidak setuju dengan koreksi yang dilakukan oleh pemeriksa pajak. Pada tanggal 9 September 2016 Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas koreksi pajak tersebut kepada Direktorat Jendral Pajak.

Pada tanggal 7 September 2017 DJP mengeluarkan surat keputusan No.KEP-01478/KEB/WPJ.07/2017 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB 00124/406/14/054/16.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Permohonan Banding No. 311/XI/SS/2017 tanggal 17 Nopember 2017.

Pada tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan telah menerima hasil keputusan sidang Pengadilan Pajak dengan Putusan No. PUT-108638.15/2014/PP/M.XIVB.Tahun.2019 dan telah diperbaiki dengan Revisi Putusan Pengadilan Pajak No. PUTP1-118638.15/2014/PP/M.XIVB Tahun 2019 tanggal 2 Oktober 2019, yang menyatakan mengabulkan sebagian banding Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.179.017 pada tanggal 19 Nopember 2019. Perusahaan telah mencatat selisih sebesar Rp2.210.687 sebagai beban tahun berjalan.

Sesuai surat No. S-6942/PJ.07/2019 tanggal 5 Nopember 2019 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 14 Nopember 2019, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-4136/PAN.Wk/2019

41. TAXATION (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013

On November 14, 2019, the tax court has given a notice of petition for reconsideration and submission of reconsideration memorandum No. MPK4145/PAN.Wk/2019.

Up to the date of the financial statements the Company has not received a ruling on its petition.

iv) Fiscal year 2014

In June 2016, the Company received a Tax Assessment on overpayment tax for fiscal year 2014 from Directorate General of Taxation No. 00124/406/14/054/16 dated June 13, 2016 stating that the overpayment tax of the Company amounting to Rp 2,126,706 which was lower than the amount as reported in the 2014 Annual Income Tax Return by Rp 5,389,704. The Company has received the tax refund amounting to Rp 2,126,706, but the Company did not agree with the correction made by the tax examiner. On September 9, 2016, the Company has submitted an objection letter to the Directorate General of Taxation.

On September 7, 2017, DGT issued Decision Letter No.KEP-01478 / KEB / WPJ.07 / 2017 which rejected the Company's objection on SKPLB 00124/406/14/054/16.

On December 6, 2017, the Company has filed an appeal letter No. 311/XI/SS/2017 on November 17, 2017 to the Tax Court.

On July 24, 2019, the Company received the results of the Tax Court's decision with verdict number PUT-108638.15/2014/PP/M.XIVB 2019 which was revised by Revised Tax Court Decision No. PUTP1-118638.15/2014/PP/M.XIVB 2019 dated October 2, 2019 stated that it partially granted the Company's appeal. Based on the the decision of the Tax Court, the Company received a tax refund of Rp 3,179,017 on November 19, 2019. The Company has recorded the difference of Rp2,210,687 as current year expense.

Based on letter No. S-6942/PJ.07/2019 dated November 5, 2019 regarding notification of results of the Decision of the Tax Court, the Directorate General of Taxes filed a petition for review to the Supreme Court.

On November 14, 2019, the tax court has given a notice of petition for reconsideration and submission of reconsideration memorandum No. MPK-4136/PAN.Wk/2019.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

v) Tahun pajak 2015

Pada tanggal 20 Juni 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 sebesar Rp 7.383.831 sesuai dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2015. Rugi fiskal yang dilaporkan dalam SPT Pajak Tahun 2015 adalah sebesar Rp 41.836.759 dan dari hasil pemeriksaan rugi fiskal menjadi sebesar Rp 20.963.477 dengan demikian rugi fiskal dikoreksi sebesar Rp 20.873.282.

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 4.152.908 dari yang seharusnya Rp 7.383.831 sehingga sisa pajak lebih bayar yang belum diterima sebesar Rp 3.230.923. Atas koreksi tersebut Perusahaan telah mengajukan keberatan dengan menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 14 September 2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 3.230.923, jadi total pengembalian pajak yang sudah diterima sebesar Rp 7.383.831.

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan menyerahkan surat permohonan banding No. 349/XII/SS/2018 yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan Pajak dengan No. T-411/PAN-Wk/BG.1/2018. Pada tanggal 8 Juli 2020, Pengadilan Pajak menerbitkan putusan No. PUT-010614.15/2018/PP/M.XIVB yang mengabulkan sebagian banding Perusahaan sehingga saldo rugi Perusahaan menjadi Rp 37.008.864.

vi) Tahun pajak 2016

Pada tanggal 7 Juni 2018, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00107/406/16/054/18 sebesar Rp 6.693.087 dan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2016 sebesar Rp 8.525.903, sehingga kredit pajak yang dikoreksi sebesar Rp 1.832.816.

Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 6.693.087 pada tanggal 06 Juli 2018. Perusahaan keberatan atas koreksi pajak tersebut dan telah menyampaikan Surat Keberatan No. 336/VIII/SS/2018 tanggal 27 Agustus 2018.

Kompensasi kerugian fiskal yang dilaporkan di dalam SPT Tahunan sebesar Rp 28.294.739 sedangkan dari hasil pemeriksaan kompensasi kerugian fiskal menjadi sebesar Rp 20.963.477 dengan demikian kompensasi kerugian fiskal dikoreksi sebesar Rp 7.331.262.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

v) Fiscal year 2015

On June 20, 2017, Directorate General of Taxation issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 amounting to Rp 7,383,831 as reported in the Annual Tax Return (SPT) of 2015. The tax losses reported in the Annual Tax Return (SPT) for the year 2015 amounting to Rp 41,836,759, and from the result of tax loss carryover amounting to Rp 20,963,477, thus the fiscal loss was corrected to Rp 20,873,282.

On July 20, 2017, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp 4,152,908 from Rp 7,383,831, so that the remaining unpaid tax of Rp 3,230,923. The Company has filed an objection by submitting an objection Letter dated September 14, 2017 over the correction

On January 16, 2018, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp 3,230,923, therefore the total tax refund which has been received fully amounting to Rp 7,383,831.

On December 5, 2018, the Company submitted an appeal letter No. 349/XII/SS/2018 which has been received by the Secretariat of the Tax Court with Receipt Slip No. T-411/PAN-Wk/BG.1/2018. On July 8, 2020, the Tax Court issued Decision No. PUT-010614.15/2018/PP/M.XIVB, which granted part of the Company's appeal, resulted the Company's fiscal loss balance becomes Rp 37,008,864.

vi) Fiscal year 2016

On June 7, 2018, the Directorate General of Taxes issued Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00107/406/16/054/18 amounting to Rp 6,693,087. while the tax overpayment reported in the Annual Tax Return (SPT) for Fiscal Year 2016 amounted to Rp 8,525,903. Based on the Notice of Tax Overpayment Assessment received, the tax credit was corrected by Rp 1,832,816.

The Company has received the tax overpayment refund amounting to Rp 6,693,087 on July 6, 2018. The company did not agree with the tax correction and submitted the Objection Letter No. 336 / VIII / SS / 2018 dated August 27, 2018.

The fiscal losses compensation reported in the Annual Tax Return (SPT) amounted to Rp 28,294,739. whereas the result of tax audit, the fiscal loss compensation amounted Rp 20,963,477. Based on the result of tax audit, the compensation of fiscal loss was corrected by Rp 7,331,262.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

vi) Tahun pajak 2016

Perusahaan telah menerima keputusan permohonan Keberatan sesuai dengan No. KEP-04020/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 28 Agustus 2019 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No. 00107/406/16/054/18. Pada tanggal 14 November 2019, Perusahaan menyerahkan surat permohonan banding No. 392/XI/SS/2019, yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan Pajak dengan No. T-013127.15.2019/PAN-Wk/2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini proses banding masih berlangsung di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 7 Desember 2020, Pengadilan Pajak telah menerbitkan putusan No. PUT-013127.15/2019/PP/MXIVB yang mengabulkan seluruhnya permohonan banding Perusahaan sehingga kompensasi rugi menjadi sebesar Rp28.284.739 dan kredit pajak menjadi sebesar Rp8.525.903. Disamping itu, pada tahun 2020, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak atas pajak-pajak lain sebesar Rp115.697 dan telah dikompensasikan dengan lebih bayar pajak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas.

vii) Tahun pajak 2017

Pada tanggal 7 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00125/406/17/054/19 dari DJP sebesar Rp10.840.093 yang sesuai dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2017, sehingga tidak ada koreksi terhadap kredit pajak. Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 10.840.093.

viii) Tahun pajak 2018

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/18/054/21 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp8.572.939, lebih kecil dibandingkan dengan jumlah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2018 sebesar Rp9.205.823 sehingga terdapat koreksi sebesar Rp632.883. Pada tanggal 14 April 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp8.418.392 setelah dikurangi dengan kompensasi utang pajak lain sebesar Rp154.547. Perusahaan telah mencatat koreksi dan tambahan pajak tersebut sebagai beban dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 sebesar Rp787630.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

vi) Fiscal year 2016

The Company has received the decision on the objection petition in accordance with No. KEP-04020/KEB/WPJ.07/2019 dated August 28, 2019, which rejected the Company's objections to the SKPLB No. 00107/406/16/054/18. On November 14, 2019, the Company submitted an appeal letter No. 392/XI/SS/2019, which has been received by the Secretary of Tax Court with No. T-013127.15.2019/PANWk/2019. As of the date of this financial statement, the appeal process is still ongoing in the Tax Court.

On December 7, 2020, the Tax Court has issued a verdict No. PUT-013127.15/2019/ PP/MXIVB, which granted all of the Company's appeal requests and resulted that the compensation of tax losses amounted to Rp28,284,739 and the tax credit amounted to Rp8,525,903. In addition, in 2020, the Company has received a Tax Underpayment Assessment for other taxes of Rp115,697 and has been compensated with overpayment of taxes based on the above Tax Court decision.

vii) Fiscal year 2017

In November 7, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00125/406/17/054/19 from Directorate General of Tax amounting to Rp10,840,093, which is the same as the amount reported in the 2017 Annual Tax Return (SPT), and no correction to the tax credit. On December 16, 2019, the Company received the tax refund of Rp10,840,093.

viii) Fiscal year 2018

On March 18, 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/18/054/21 from the Directorate General of Taxes for the 2018 tax year amounting to Rp8,572,939, which is less than the amount reported in the 2018 Annual Tax Return (SPT) of Rp9,205,823. There is a correction amounting to Rp632,883. On April 14, 2021, the Company received the tax refund amounting to Rp8,418,392 based on SPMKP No. 00270A dated April 7, 2021 after calculating the tax debt compensation through SPMKP deductions amounting to Rp154,547. The Company has recorded the correction and additional tax as expenses in the 2020 consolidated financial statements amounting to

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ix) Tahun pajak 2019

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00064/406/19/054/21 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp7.697.036, lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2019 sebesar Rp7.908.222. Koreksi sebesar Rp211.185 telah disetujui oleh Perusahaan dan telah dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Entitas Anak

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 26 April 2018, LPI menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 dari Direktorat Jendral Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak sebesar Rp182.148 bukan sebesar Rp2.187.929 yang telah dilaporkan sebelumnya. LPI tidak setuju dengan koreksi tersebut dan mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 24 Juli 2018. LPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp182.148 tersebut pada tanggal 11 Oktober 2018. Atas selisih sebesar Rp2.005.781, telah dicatat sebagai tagihan kelebihan pajak pada akun aset tidak lancar lainnya.

Disamping itu, LPI juga menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp17.369, pasal 21 sebesar Rp62.496, pasal 23 sebesar Rp130.581, dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.265.450 untuk tahun fiskal 2016. LPI tidak setuju dengan koreksi tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 24 Juli 2018. LPI telah melakukan pembayaran atas SKP tersebut sejumlah Rp1.475.896 dan dicatat sebagai tagihan kelebihan pajak pada akun aset tidak lancar lainnya.

Pada tanggal 13 Juni 2019, LPI menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang isinya menolak keberatan Wajib Pajak tersebut. Pada tanggal 26 Agustus 2019, LPI telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, hasilnya belum ditentukan dan LPI tidak membuat penyisihan karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kelebihan pembayaran pajak tahun 2016 dapat ditagih.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ix) Fiscal year 2019

On May 4, 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00064/406/19/054/21 issued by the Directorate General of Taxes amounting to Rp7,697,036, less than that reported in the 2019 Annual Tax Return (SPT) amounting to Rp7,908,222. The Company accepted the correction of Rp211,185 and has been recorded as an expense in the 2020 consolidated of profit or loss statements.

Subsidiary

Fiscal year 2016

In April 26, 2018, LPI received Tax Overpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxation stating that the taxable income should be Rp182,148 instead of Rp2,187,929 which has been reported. LPI has not accepted the corrections made and apply for objection for those overpayment letter dated on July 24, 2018. LPI has received the tax refund amounting to Rp 182,148 on October 11, 2018. The difference amounting to Rp2,005,781 has been recorded as tax overpayment in other non current assets accounts.

Beside that, LPI also received Tax Underpayment of Income Tax art 4(2) amounting to Rp 17,369, article 21 amounting to Rp 62,496, article 23 amounting to Rp130,581, and Value Added Tax amounting to Rp1,265,450 for fiscal year 2016. LPI has not accepted the corrections made and apply for objection for those overpayment letter dated on July 24, 2017. LPI has paid the tax underpayment amounting to Rp 1,475,896 and recorded as tax overpayment invoice in other non current assets accounts.

On June 13, 2019, LPI received a Decree of the Director General of Tax that contents rejected the objection of the Taxpayer. On August 26, 2019, LPI appealed a Decree of the Director General of Tax.

As of December 31, 2020, the result has not yet been determined and LPI has not provided an allowance as LPI's management believe the overpayment of 2016 tax is collectible.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Entitas Anak

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 29 April 2019, LPI menerima surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan LPI telah sama dengan yang dilaporkan dalam SPT sebesar Rp 2.125.367. Pada tanggal 19 Agustus 2019, LPI telah menerima pengembalian kelebihan bayar pajak sebesar Rp1.977.419, setelah kompensasi beberapa kewajiban pajak sebesar Rp147.947.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

Subsidiary

Fiscal year 2017

On April 29, 2019, LPI received a tax assessment letter on overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 that confirming the overpayment of corporate income tax of LPI amounting to Rp2,125,367, which the same as the amount previously reported in annual income tax (SPT). On August 19, 2019, LPI has received the refund of the overpayment tax amounting to Rp1,977,419 after compensation of several additional tax liabilities totaling of Rp147,947.

42. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
	Rp
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk (Rp)	(52.589.268)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (angka penuh)	979.110.000
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	(54)

41. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic earnings (loss) per share as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	
Profit (loss) for the year attributable to the owners of parent entity (Rp)	(27.120.004)	
Weighted average of (full-amount) outstanding shares	979.110.000	
Basic earnings (loss) per share (Rp) (full amount)	(28)	

43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi:

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan;
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance, Tbk dan PT Tifa Arum Realty memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan LPI; dan
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- Penjualan dengan PT ICI Paints Indonesia adalah sebesar Rp 9.342.093 Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp 14.288.096

43. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

Nature of relationship

- PT Dwi Satrya Utama is the Company's majority stockholder;
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance, Tbk and PT Tifa Arum Realty have the same key management with the Company and LPI; and
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following :

- Sales to PT ICI Paints Indonesia amounted to Rp9,342,093. On March 31, 2021 the outstanding balance of receivables from related party amounted to Rp 14,288,096

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

- Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
	Rp
Remunerasi	1.374.901
Kewajiban imbalan kerja	49.958
Imbalan kerja karyawan	139.016
Total	<u>1.563.875</u>

43\ . RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

- Key management includes directors, commissioners, and audit committee. The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	
	1.525.604	Remuneration
	82.942	Employee benefit liabilities
	978.742	Employee benefits paid
	<u>2.587.288</u>	Total

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi yaitu divisi produksi dan distribusi botol plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi produksi dan distribusi laminating tube dan plastik tube. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Kelompok Usaha mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga.

Segmen yang dilaporkan oleh Kelompok Usaha merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into two operating divisions which are: production and distribution of plastic bottles, toothbrushes and moulds; production and distribution of laminating tube and plastic tubes. These divisions are the bases by which the Group reports its primary segment information.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party.

The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION

(Continued)

a. Informasi produk dan jasa

a. Products and services information

	31 Maret 2021/ March 31, 2021				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	206.014.682	80.201.594	-	286.216.276	External sales
Penjualan antar segmen	2.248.173	-	(2.248.173)	-	Inter – segment sales
Total pendapatan	208.262.855	80.201.594	(2.248.173)	286.216.276	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	2.636.114	7.571.845	-	10.207.959	Segment result / gross profit
Beban operasional	(42.043.234)	(11.370.841)	-	(53.414.075)	Operating expenses
Rugi sebelum pajak				(43.206.116)	Loss before tax
Pendapatan (beban) pajak				(10.620.226)	Tax Income (expense)
Rugi tahun berjalan				(53.826.342)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				1.237.074	Loss for the year attributable to non-controlling interest
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(52.589.268)	Loss for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.731.825.122	401.762.491	(190.270.644)	1.943.316.969	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasi	1.731.825.122	401.762.491	(190.270.644)	1.943.316.969	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.002.779.322	280.072.505	(58.990.335)	1.223.861.492	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasi	1.002.779.322	280.072.505	(58.990.335)	1.223.861.492	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	37.940.585	-	-	37.940.585	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	31.517.413	7.765.361	-	39.282.774	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION

(Continued)

a. Informasi produk dan jasa (Lanjutan)

a. Products and services information (Continued)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	227.746.557	101.053.152	-	328.799.709	External sales
Penjualan antar segmen	2.271.534	-	(2.271.534)	-	Inter – segment sales
Total pendapatan	230.018.091	101.053.152	(2.271.534)	328.799.709	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen					Segment result /
/ laba bruto	16.979.647	15.055.982	-	32.035.629	gross profit
Beban operasional	(49.949.482)	(14.612.302)	-	(64.561.784)	Operating expenses
Laba sebelum pajak				(32.526.155)	Income before tax
Beban pajak				5.585.324	Tax Expense
Laba tahun berjalan				(26.940.831)	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(179.173)	Profit for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(27.120.004)	Profit for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.913.613.164	547.950.324	(179.150.313)	2.282.413.175	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasi	1.913.613.164	547.950.324	(179.150.313)	2.282.413.175	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.028.353.751	346.198.601	(47.952.387)	1.326.599.965	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasi	1.028.353.751	346.198.601	(47.952.387)	1.326.599.965	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	2.633.422	291.967	-	2.925.389	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	37.317.420	12.074.194	-	49.391.614	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

a. Informasi produk dan jasa (Lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar geografis/ <i>Sales by geographical market</i>					
	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Maret 2020/ March 31, 2020		
	Rp		Rp		
Pasar geografis					<i>Geographical market</i>
Lokal di Indonesia	236.657.302		274.682.235		<i>Domestic</i>
Luar negeri	49.558.974		54.117.474		<i>Overseas</i>
Total	286.216.276		328.799.709		<i>Total</i>
Nilai tercatat aset segmen / <i>Carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aset tetap / <i>Additions to property, plant and equipment</i>			
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	
Pandaan dan Sidoarjo	873.689.123	888.603.530	282.944	34.997.768	<i>Pandaan dan Sidoarjo</i>
Tangerang dan Cikarang	798.314.247	807.247.459	36.917.133	15.087.391	<i>Tangerang dan Cikarang</i>
China	271.257.916	269.812.771	740.508	2.388.364	<i>China</i>
Singapore	55.683	54.787	-	-	<i>Singapore</i>
Total	1.943.316.969	1.965.718.547	37.940.585	52.473.523	<i>Total</i>

b. Informasi tentang pelanggan utama

Total penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan di atas oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 42% dan 41% dari total penjualan untuk tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020.

b. Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segment above by the Company and its Subsidiaries on March 31, 2021 and March 31, 2020 amounted to 42% and 41% of total sales, respectively.

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma (SW) pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu kontrak. Perubahan terakhir tanggal 15 Februari 2019, perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu dua tahun dari 1 Maret 2019 sampai dengan tanggal 1 Maret 2021 dengan biaya sewa sebesar Rp2.275.000.

b. Pada April 2011, Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan pemasok ("supplier financing") kerja sama antara Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana sebagian tagihan Perusahaan kepada PT Unilever Indonesia, Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On April 24, 2007, LPI entered into a land and buildings rental agreement with PT Sinar Wisma (SW), a related party. This agreement is effective for two years from March 1, 2007 to March 1, 2009. This agreement has been amended several times in relation to the extension of the rental period. The recent amendment was made on February 15, 2019 and has been renewed for the rental period from March 1, 2019 to March 1, 2021 with a rental fee of Rp 2,275,000.

b. In April 2011, the Company entered into supplier financing facility agreement cooperation between Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, where parts of the Company's receivable from PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring without recourse by DB.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever China, di mana piutang HPPP dari Unilever China akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang dagang tanpa tanggung renteng.

c. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian pinjaman bank dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia dan China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Rabobank International Indonesia dan Standard Chartered Bank (Catatan 18)

d. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT Tokyo Lease Indonesia, PT Chanda Asri Sakti Utama Leasing dan PT SMFL Leasing Indonesia untuk kendaraan dan mesin yang digunakan untuk operasional perusahaan (Catatan 27).

e. Pada tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian mesin dan aset tak berwujud (*customer list*) senilai Rp 94.000.000 kepada PT Abadi Adimulia (pihak ke tiga) dengan rincian sebagai berikut:

Mesin	Rp	30.000.000
Customer lists	Rp	64.000.000
Jumlah	Rp	94.000.000

Adapun pembelian tersebut didanai dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.

f. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan nilai sewa sebesar Rp6.676.031. Perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua belah pihak.

g. Pada tanggal 28 Maret 2019, LPI telah membeli Machine FA Line 17" dari Nilpeter sebesar EUR507.800. LPI telah membayar uang muka sebesar EUR50.780 atau setara dengan Rp814.257. Pada tahun 2020, LPI telah menerima barang pemesanan dan melunasi pembayarannya.

h. Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan telah membeli CDI Spark 2530 dari Esko Graphics Pte Ltd sebesar EUR 215.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR 64.500 atau setara dengan Rp 1.434.649.391 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menerima barang pesanan dan melunasi pembayarannya

i. Pada tanggal 13 Agustus 2018, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan supplier untuk overhaul Combitoools dari Combitoool sebesar CHF 119.297. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar CHF 35.789 atau setara dengan Rp519.171.716. Di tahun 2020, Perusahaan telah menerima barang pesanan dan melunasi pembayarannya.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

HPPP also entered into a supplier Financing agreement cooperation between Citibank and Unilever China, where HPPP's receivables from Unilever China will be financed using trade receivable factoring without recourse.

c. The Company and subsidiary entities entered into bank loan agreements with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia and China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Rabobank International Indonesia and Standard Chartered Bank (Note 18).

d. The Company and subsidiary entities have finance lease agreements with PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT Tokyo Lease Indonesia, PT Chanda Asri Sakti Utama Leasing and PT SMFL Leasing Indonesia for vehicle and machinery that was used for Company's operations (Note 27).

e. On July 29, 2016, the Company completed the purchase of machinery and intangible assets customer list worth Rp 94,000,000 to PT Abadi Adimulia (a third party) with the following details:

<i>Machineries</i>
<i>Customer lists</i>
<i>Total</i>

The purchase was funded by the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

f. On February 1, 2017, the Company entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with a rental value of Rp6,676,031. This agreement is effective for ten years and can be renewed with the agreement of both parties.

g. On March 28, 2019, LPI has purchased Machine FA Line 17" from Nilpeter amounting to EUR507,800. LPI has paid down payment amounting to EUR50,780 or equivalent to Rp814,257. In 2020, LPI has received the ordered items and settled the payment.

h. On July 25, 2018, the Company has purchased CDI Spark 2530 from Esko Graphics Pte Ltd amounting to EUR 215,000. The Company has paid down payment amounting to EUR 64,500 or equivalent to Rp 1,434,649,391 as of December 31, 2018. In 2020, the company has received the ordered items and settled the payment.

i. On August 13, 2018, the Company has signed contract with supplier for Overhaul Combitoools from Combitoool amounting to CHF 119,297. The Company has paid down payment amounting to CHF 35,789 or equivalent to Rp519,171,716 as of December 31, 2018. In 2020, the Company has received the ordered items and settled the payment.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

j. Pada tanggal 21 Agustus 2018, LPI telah membeli 1 unit Tube Capping Machine dari Technoshell Automations Pvt. Ltd sebesar USD245.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar USD98.000 atau setara dengan Rp1.468.829.000. Pada tahun 2020, LPI telah menerima barang pesanan dan melunasi pembayarannya.

k. Pada tanggal 28 Maret 2019, LPI telah membeli Machine FA Line 17” dari Nilpeter sebesar EUR507.800. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR50.780 atau setara dengan Rp814.257.300. Pada tahun 2020, LPI telah menerima aset tersebut dan telah dicatat sebagai aset tetap.

l. Pada tanggal 28 Agustus 2019, LPI telah membeli Tube Capping Machine dari Technoshell Automations Pvt Ltd sebesar USD245.000. LPI telah membayar uang muka sebesar USD147.000 atau setara dengan Rp2.097.984, yang disajikan sebagai uang muka pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tahun 2020, LPI telah menerima aset tersebut dan telah dicatat sebagai aset tetap.

m. Pada tanggal 3 September 2019, LPI telah menandatangani kontrak dengan supplier untuk Overhaul Combitoools dari Combitoool AG dengan supplier untuk Overhaul Combitoools dari Combitoool AG sebesar CHF 114.935. LPI telah membayar uang muka sebesar CHF 79.146 atau setara dengan Rp1.136.932, yang disajikan sebagai uang muka pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tahun 2020, LPI telah menerima aset tersebut dan telah dicatat sebagai aset tetap.

n. Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan jug (gallon) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan bijih plastik yang digunakan untuk memproduksi setiap produk yang dihasilkan oleh Perusahaan sesuai spesifikasi produk dan harga yang diatur dalam perjanjian. Terkait dengan penyediaan bijih plastik oleh PT Tirta Investama kepada Perusahaan, merupakan milik PT Tirta Investama.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

o. Pada tanggal 3 September 2019, LPI telah menandatangani kontrak dengan supplier untuk Overhaul Combitoools dari Combitoool AG sebesar CHF 114.935. LPI telah membayar uang muka sebesar CHF 79.146 atau setara dengan Rp1.136.932. Pada tahun 2020, LPI telah menerima aset tersebut dan telah dicatat sebagai aset tetap.

p. Pada bulan Maret 2019, LPI telah membayar DP 30% untuk overhaul AMS kepada PSG sebesar CHF27,159.02 atau senilai Rp389.731.937, akan tetapi sampai dengan 31 Desember 2020, barang pesanan belum diterima.

q. Pada bulan February 2020, LPI telah membayar DP 30% untuk Tooling Combitoool sebesar CHF26.650,00 atau senilai Rp399.721.892. Akan tetapi, sampai dengan 31 Desember 2020, barang pesanan tersebut belum diterima.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

j. On August 21, 2018, the LPI has purchased a unit Tube Capping Machine from Technoshell Automations Pvt Ltd amounting to USD 245,000. The Company has paid down payment amounting to USD98,000 or equivalent to Rp1,468,829,000 as of December 31, 2018. In 2020, the LPI has received the ordered items and settled the payment.

k. On March 28, 2019, the LPI has purchased Machine FA Line 17” from Nilpeter amounting to EUR507,800. The Company has paid down payment amounting to EUR50,780 or equivalent to Rp814,257,300. In 2020, LPI has received the assets and has been recorded property, plant & equipment.

l. On August 28, 2019, LPI has purchased Tube Capping Machine from Technoshell Automations Pvt Ltd amounting to USD245,000. LPI has paid down payment amounting to USD147,000 or equivalent to Rp2,097,984, which was presented as advance as of December 31, 2019. In 2020, LPI has received the assets and has been recorded property, plant & equipment.

m. On September 3, 2019, LPI has signed contract with supplier for Overhaul Combitoools from Combitoool AG amounting to CHF 114,935. LPI has paid down payment amounting to CHF 79,146 or equivalent to Rp1,136,932, which was presented as advance as of December 31, 2019. In 2020, LPI has received the assets and has been recorded property, plant & equipment.

n. In 2019, the Company entered into a Supply of Jug (Gallon) agreement with PT Tirta Investama for a period of 3 years. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide the plastic grade materials to the Company, which is required in producing each product produced by the Company in accordance with the specification of product and pricing as stipulated in the agreement. The plastic grade materials provided by PT Tirta Investama to the Company, shall be the property of PT Tirta Investama.

This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2023. This agreement can be extended.

o. On September 3, 2019, LPI has signed contract with supplier for Overhaul Combitoools from Combitoool AG amounting to CHF 114,935. LPI has paid down payment amounting to CHF 79,146 or equivalent to Rp1,136,932. In 2020, LPI has received the assets and has been recorded as property, plant & equipment.

p. In March 2019, the LPI has paid down 30% down payment for AMS overhaul to PSG amounting to CHF27,159.02 or Rp389,731,937, but up to December 31, 2020, ordered items have not been received

q. In February 2020, the LPI has paid a DP of 30% for the Tooling Combitoool of CHF26,650.00 or IDR399,721,892.5. However, as of December 31, 2020, the ordered items have not been received.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
		Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	RMB	14.609.382	32.426.401	16.308.774	35.251.251	Cash and cash equivalents
	USD	246.461	3.591.435	486.011	6.855.191	
	SGD	689	7.457	689	7.337	Short-term investment
Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui RMB		1.805.334	4.007.048	1.849.148	3.996.915	Financial asset at FVPL
Piutang usaha	RMB	14.345.965	31.841.729	11.675.198	25.235.824	Trade receivable
	USD	1.078.724	15.719.169	829.511	11.700.260	
Piutang lain-lain	RMB	1.103	2.449	9.110	19.691	Other receivable
Total aset			87.595.688		83.066.469	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	RMB	6.905.513	15.327.201	5.379.698	11.628.163	Bank loans
	USD	6.438.740	93.825.326	6.397.526	90.237.173	
	EUR	177.403	3.027.307	180.190	3.122.715	
Utang usaha	RMB	4.609.178	10.230.348	7.039.579	15.215.980	Trade payables
	USD	3.641.135	53.058.618	3.646.817	51.438.389	
	SGD	67.196	726.940	73.053	777.587	
	AUD	350	3.878	350	3.770	
	EUR	264.806	4.518.797	246.504	4.271.938	
Utang pembelian aset tetap dan lain-lain	CHF	54.757	845.839	70.558	1.127.673	Purchase of property, plant, and equipment and other payables
	USD	6.738	98.182	11.472	161.818	
	RMB	883.063	1.960.012	846.686	1.830.103	
	EUR	5.855	99.906	2.863	49.610	
Beban masih harus dibayar	SGD	14.000	151.454	14.000	149.017	
	RMB	1.959.669	4.349.603	1.514.089	3.272.688	
	SGD	17.913	193.785	14.000	149.017	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			188.417.196		183.435.641	Total liabilities
Liabilitas - Neto			(100.821.508)		(100.369.172)	Net liabilities

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

Kelompok usaha telah mengakui laba (rugi) selisih kurs, neto dalam laporan laba rugi konsolidasian tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 masing-masing sebesar (Rp 3.211.547) dan (Rp 10.405.813)

**46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

The Group has recognized gain (loss) on foreign exchange, net in consolidated statement of profit or loss March 31, 2021 and March 31, 2020 amounting to (Rp 3,211,547) and (Rp 10,405,813)

47. AKTIVITAS NON KAS

47. NON-CASH ACTIVITIES

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>
	Rp	Rp
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :		
Penurunan investasi dalam efek jangka pendek:		
- penurunan nilai investasi efek	(11.180)	(84.110)
- penurunan investasi dalam efek melalui bunga dan dividen	-	(418)
- Reklasifikasi PSAK71	11.180	
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek dan cerukan melalui :		
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	3.248.324	(10.842.793)

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES

Non cash investing and financing activities:

Decrease of short term investment in marketable securities

- decrease in value

of investment securities

- decrease in short-term investment by interest and dividend

Reclassification due to PSAK 71

Increase (decrease) in

short-term bank

loan and bank overdraft by:

- unrealized loss (gain) on foreign exchange

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

47. AKTIVITAS NON KAS (Lanjutan)

47. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Increase in property, plant and equipment by:</i>
- utang pembelian aset tetap	3.220.636	700.940	<i>- purchase of property, plant and equipment payables</i>
- uang muka pembelian	32.562.039	(490.952)	<i>- advance payments</i>
 Kerugian ditangguhkan atas transaksi penjualan aset tetap dan disewa kembali	 -	 (99.185)	 <i>Deferred loss on sale and leaseback transaction</i>
Penurunan liabilitas sewa melalui:			<i>Decrease lease liabilities by:</i>
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	(1)	-	<i>- unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
Penurunan utang pembelian aset tetap melalui :			<i>Increase of obligation under finance lease by:</i>
- reklasifikasi uang muka ke hutang pembelian aset tetap	3.105.897	63.416	<i>- reclassification purchase advance to fixed asset payable</i>
- laba (rugi) selisih kurs belum terealisasi	(71.340)	(287.401)	<i>- unrealize gain (loss) on foreign exchange</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

47. AKTIVITAS NON KAS (Lanjutan)

47. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

Rekonsiliasi utang, neto

Debt reconciliation, net

	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Arus kas- neto/ Cash flows- net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan lain/ Other changes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman jangka pendek	325.400.064	(353.934)	3.248.324	-	328.294.454	<i>Short term bank loan</i>
Utang pembelian aset tetap	5.040.164	(371.329)	71.340	114.739	4.854.914	<i>Property, plant and equipment payable</i>
Pinjaman jangka panjang	271.003.452	(1.303.168)	-	-	269.700.284	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	111.565.551	(11.547.331)	(1)		100.018.219	<i>Lease liabilities</i>
Utang kepada pemegang saham	31.045.493	6.038.680	-	-	37.084.173	<i>Loan from shareholder</i>
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	38.703.076	(1.194.356)	-	-	37.508.720	<i>Long-term loan from other third parties</i>
Total	<u>782.757.800</u>	<u>(8.731.438)</u>	<u>3.319.663</u>	<u>114.739</u>	<u>777.460.764</u>	<i>Total</i>
	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Arus kas- neto/ Cash flows- net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahaa n lain/ Other changes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman jangka pendek	393.659.270	(68.616.034)	356.828	-	325.400.064	<i>Short term bank loan</i>
Utang pembelian aset tetap	12.174.817	(8.395.581)	(122.632)	1.383.560	5.040.164	<i>Property, plant and equipment payable</i>
Pinjaman jangka panjang	304.280.396	(33.276.945)			271.003.451	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	141.036.179	(56.791.161)	92.253	27.228.280	111.565.551	<i>Lease liabilities</i>
Utang kepada pemegang saham	-	31.045.493	-	-	31.045.493	<i>Loan from shareholders</i>
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	-	38.703.076	-	-	38.703.076	<i>Long-term loan from other third parties</i>
Total	<u>851.150.662</u>	<u>(97.331.152)</u>	<u>326.449</u>	<u>28.611.840</u>	<u>782.757.799</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. Manajemen risiko

Kelompok Usaha dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko yang terutama adalah risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko bisnis.

Kelompok Usaha tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi. Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

a) Risiko pasar

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi dan aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan (Catatan 44).

i). Risiko mata uang asing

Sebagian besar transaksi dari Kelompok Usaha di Indonesia dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Risiko terhadap fluktuasi pertukaran mata uang asing terutama disebabkan oleh transaksi dalam mata uang asing seperti pembelian, pinjaman dalam mata uang asing, dan Entitas Anak yang terletak di luar negeri, dimana menggunakan mata uang Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan (Catatan 45).

Kelompok Usaha tidak terlepas dari risiko pasar sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko terhadap mata uang asing, Kelompok Usaha secara aktif memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

A. Risk management

The Group is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risks, credit risks, liquidity risks and business risk.

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below:

a) Market risks

The Group is exposed to markets risk through its use of financial instruments and specifically to currency risk and interest risk which result from both of its operating and investing activities, and financing activities.

The Group's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, short-term investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, purchase of property, plant and equipment payable, other payables, accrued expenses, obligation under finance leases (Note 43).

i) Foreign currency risk

Most of the Group transactions in Indonesia are carried out in Indonesian rupiah. Exposure to currency fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as purchase, borrowings denominated in foreign currency, and its overseas Subsidiaries which are denominated in China Yuan Renminbi and Singapore Dollar.

The Group's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, short-term investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, purchase of property, plant and equipment payable, other payables, accrued expenses, obligation under finance leases (Note 45).

The Group is subject to the market risk due to foreign exchange fluctuation. To mitigate, the Group's exposure to foreign currency risk, The Group actively monitors the foreign currency movements to manage the impact of the foreign exchange fluctuations.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a) Risiko pasar (Lanjutan)

ii) Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha juga dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman yang menggunakan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Kelompok Usaha akan mendapatkan sumber pendanaan yang menawarkan penggabungan tingkat suku bunga kombinasi antara tingkat suku bunga mengambang dan tetap. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

b) Risiko kredit

Kelompok Usaha menempatkan pendanaannya pada lembaga keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit mengacu kepada kegagalan untuk membayar kewajibannya oleh pihak yang berkaitan sehingga Kelompok Usaha menderita kerugian.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama terhadap piutang dagang. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan, hanya akan bertransaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi. Kelompok Usaha terus menerus memonitor risiko dan pihak yang berkaitan. Saldo dan umur piutang dagang adalah masih dalam ambang batas dan persyaratan jangka waktu kredit. Penyisihan penurunan nilai piutang hanya dilakukan terhadap piutang dagang yang terindikasi ketertagihannya dengan tindakan yang tepat untuk menerima pembayaran dan mengurangi risiko kredit.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

a) Market risks (Continued)

ii) Interest rate risk

The Group is also exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes may have on bank deposits and borrowings that carry floating interest rates.

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. The floating of interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

b) Credit risks

The Group places their bank balances with credit worthy financial institutions.

Credit risk refers to the risk that a counterparty fails to discharge an obligation to the Group resulting in a loss.

The Group's credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable. The Group's policy is to deal only with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and counterparties are continuously monitored. The balance and aging of the trade receivables are within the credit limit and terms of credit. Provision is created for any impairment in the value of receivable with proper action to collect the payment and reduce the risk.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

b) Risiko kredit (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian adalah nilai neto setelah dikurangi dengan seluruh penyisihan akan kerugian yang diderita Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020:

Aset Keuangan	<i>Risiko Maksimal *//</i> <i>Maximum Exposure*)</i>
Bank	54.909.246
Investasi dalam efek jangka pendek	-
Piutang usaha – pihak berelasi	14.288.096
Piutang usaha – pihak ketiga	185.753.962
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2.070.127
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.198.792

* Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

c) Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank dan pinjaman dengan terus menerus memonitor proyeksi dan aktual arus kas dan memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran:

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

b) Credit risks (Continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment represents the Group's exposure to credit risk.

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of December 31, 2020:

<i>Financial assets</i>
<i>Cash in bank</i>
<i>Short-term investments in marketable securities</i>
<i>Trade receivables – related party</i>
<i>Trade receivables – third parties</i>
<i>Other receivables – third parties</i>
<i>Other non-current financial assets</i>

* *There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the above consolidated financial statements.*

c) Liquidity risks

The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facility and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c) Risiko likuiditas (Lanjutan)

	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 Year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-3 tahun/ <i>2-3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Total / <i>Total</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas jangka pendek:							Current liabilities:
Cerukan	31.176.561	-	-	-	31.176.561	31.176.561	Bank overdraft
Pinjaman bank							Short-term
jangka pendek	328.294.454	-	-	-	328.294.454	328.294.454	bank loan
Utang usaha							Trade payables
– pihak ketiga	195.248.866	-	-	-	195.248.866	195.248.866	– third parties
Utang lain-lain							Other payables
– pihak ketiga	11.133.345	-	-	-	11.133.345	11.133.345	– third parties
Utang pembelian							Short-term
aset tetap							purchase of
jangka pendek	4.854.914	-	-	-	4.854.914	4.854.914	property plant, and
Liabilitas imbalan							equipment payable
kerja jangka pendek	13.624.787	-	-	-	13.624.787	13.624.787	Short-term employee
Beban masih harus							benefits liabilities
dibayar	40.324.182	-	-	-	40.324.182	40.324.182	Accrued expenses
Sub- Total	624.657.109	-	-	-	624.657.109	624.657.109	Sub- Total
Liabilitas jangka panjang:							Non-current
Pinjaman jangka panjang kepada							liabilities:
pihak ketiga lainnya	-	29.496.917	-	-	29.496.917	29.496.917	Long-term loan from
Pinjaman bank	20.208.460	180.050.245	47.682.776	21.758.803	269.700.284	269.700.284	other third parties
Liabilitas							Bank loans
sewa	52.189.320	19.748.401	19.298.113	8.782.385	100.018.219	100.018.219	Lease
Sub- Total	72.397.780	229.295.563	66.980.889	30.541.188	399.215.420	399.215.420	Sub- Total
Total	697.054.889	229.295.563	66.980.889	30.541.188	1.023.872.529	1.023.872.529	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

d) Risiko bisnis

Pada tahun 2021 dan 2020, total penjualan konsolidasian Kelompok Usaha kepada PT Unilever Indonesia Tbk dan Unilever China (Unilever) mencapai masing-masing sebesar 42% dan 41%. Tingginya ketergantungan penjualan kepada Unilever menimbulkan risiko bisnis kepada Kelompok Usaha. Akan tetapi untuk mengatasi risiko bisnis ini, Kelompok Usaha telah menjalin kerjasama yang baik sebagai pemasok utama kepada Unilever selama puluhan tahun.

B. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

d) Business risks

In 2021 and 2020, total consolidated sales of the Group to PT Unilever Indonesia Tbk and Unilever China (Unilever) amounted to 42% and 41%, respectively. High dependency on sale to Unilever creates business risk to the Group. However, to mitigate the business risk, the Group has established a very good working relationship as major supplier to Unilever for decades.

B. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

In addition, the Group in Indonesia is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Stockholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

B. Pengelolaan modal (lanjutan)

Berikut ringkasan perubahan struktur permodalan dari tahun ke tahun :

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

B. Capital management (continued)

The following table sets out the historical changes of the Company's capital structures :

Tahun/ Year		
Penawaran umum perdana 1.750.000 (angka penuh) saham sehingga saham yang dikeluarkan berjumlah 5.750.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 7.900 (Rupiah penuh) per saham.	1989	<i>Initial public offering for 1,750,000 (full amount) shares, accordingly the issued capital to be 5,750,000 (full amount) shares with the par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 7,900 (full amount) per share.</i>
Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMTED) sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.	1993	<i>Limited public offering with pre-emptive rights for 17,250,000 (full amount) shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and offering price of Rp 1,000 (full amount) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 23.000.000 (angka penuh) saham menjadi 46.000.000 (angka penuh) saham.	1998	<i>Stock split on the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 23,000,000 (full amount) shares to 46,000,000 (full amount) shares.</i>
Pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp 11.500.000 atau setara dengan 23.000.000 (angka penuh) saham.		<i>Distribution of bonus stock which is taken from the paid up capital amounted to Rp 11,500,000 or equivalent to 23,000,000 (full amount) shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham to Rp 250 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 69.000.000 (angka penuh) saham menjadi 138.000.000 (angka penuh) saham.	2008	<i>Stock split on the par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share resulting to the increase in shares issued from 69,000,000 (full amount) shares to 138,000,000 (full amount) shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (Rupiah penuh) per saham ke Rp 50 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 138.000.000 (angka penuh) menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham.	2012	<i>Stock split on the par value from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 138,000,000 (Full amount) shares to 690,000,000 (full amount) shares.</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 690.000.000 (angka penuh) saham menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.	2015	<i>Issuance share capital without pre-emptive rights for 69,000,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 690,000,000 shares to 759,000,000 (full amount) shares.</i>
Penambahan modal hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 759.000.000 (angka penuh) saham menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham.	2016	<i>Issuance share capital with pre-emptive rights for 220,110,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 759,000,000 shares to 979,110,000 (full amount) shares.</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 :

49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities As of March 31, 2021 and December 31, 2020:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables Rp	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss Rp	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ Loan and borrowing at amortized cost Rp	Total /Total Rp	
31 Maret 2021					March 31, 2021
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	55.276.449	-	-	55.276.449	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur melalui laba rugi	-	22.770.979	-	22.770.979	Financial assets at fair values through profit or loss
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak berelasi	14.288.096	-	-	14.288.096	- related party
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga	185.753.962	-	-	185.753.962	- third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga	2.070.127	-	-	2.070.127	- third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar					Other non-current financial
lainnya	9.177.078	-	-	9.177.078	assets
Total	266.565.712	22.770.979	-	289.336.691	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Cerukan	-	-	31.176.561	31.176.561	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	328.294.454	328.294.454	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	195.248.866	195.248.866	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	11.133.345	11.133.345	Trade payables - third parties
					Purchase of property plant and equipment payable
Utang pembelian aset tetap	-	-	4.854.914	4.854.914	Short-term employee benefit
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	13.624.787	13.624.787	liability
Beban masih harus dibayar	-	-	40.324.182	40.324.182	Accrued expense
Bagian lancar dari					Current portion of
liabilitas jangka panjang:					long-term liabilities:
Pinjaman bank	-	-	20.208.460	20.208.460	Bank loans
Liabilitas					Lease
sewa	-	-	52.189.320	52.189.320	liabilities
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	-	-	8.011.803	8.011.803	Long-term loan from other third parties
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	249.491.824	249.491.824	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	-	47.828.899	47.828.899	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	-	-	29.496.917	29.496.917	Long-term loan from other third parties
Utang kepada pemegang saham	-	-	37.084.173	37.084.173	Loan from shareholders
Total	-	-	1.068.968.505	1.068.968.505	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020									
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Total /Total					
	Rp	Rp	Rp	Rp					
31 Desember 2020					December 31, 2020				
Aset lancar					Current assets				
Kas dan setara kas	58.810.053	-	-	58.810.053	Cash and cash equivalents				
Aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur melalui laba rugi	-	16.079.510	-	16.079.510	Financial assets at fair values through profit or loss				
Piutang usaha					Trade receivables				
- pihak berelasi	15.382.812	-	-	15.382.812	- related party				
Piutang usaha					Trade receivables				
- pihak ketiga	161.071.590	-	-	161.071.590	- third parties				
Piutang lain-lain					Other receivables				
- pihak ketiga	2.391.143	-	-	2.391.143	- third parties				
Aset tidak lancar					Non-current assets				
Aset keuangan tidak lancar					Other non-current financial				
lainnya	9.161.078	-	-	9.161.078	assets				
Total	246.816.676	16.079.510	-	262.896.186	Total				
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities				
Cerukan	-	-	26.536.961	26.536.961	Bank overdraft				
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	325.400.064	325.400.064	Short-term bank loans				
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	190.983.094	190.983.094	Trade payables - third parties				
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	13.351.021	13.351.021	Other payables – third parties				
Utang pembelian aset tetap	-	-	5.040.164	5.040.164	Purchase of property plant and equipment payable				
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	12.202.858	12.202.858	Short-term employee benefit liability				
Beban masih harus dibayar	-	-	33.431.875	33.431.875	Accrued expense				
Bagian lancar dari					Current portion of				
liabilitas jangka panjang:					long-term liabilities:				
Pinjaman bank	-	-	64.481.873	64.481.873	Bank loans				
Liabilitas					Lease				
sewa	-	-	50.481.976	50.481.976	liabilities				
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	-	-	6.927.779	6.927.779	Long-term loan from other third parties				
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities				
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	206.521.579	206.521.579	Long-term bank loans				
Liabilitas					Lease				
sewa	-	-	61.083.575	61.083.575	liabilities				
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	-	-	31.775.297	31.775.297	Long-term loan from other third parties				
Utang kepada pemegang saham	-	-	31.045.493	31.045.493	Loan from shareholders				
Total	-	-	1.059.263.609	1.059.263.609	Total				

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, setoran deposit, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai tercatat investasi efek jangka pendek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan sebesar nilai pasar.

49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(Continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, security deposits, short-term borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties and lease payables with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the obligations under finance leases is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b. Financial instruments carried at fair value through profit or loss

The carrying amounts of short-term investment in marketable securities traded in the Indonesian Stock Exchange are stated at market value.